

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI 6311/KOM-D/SD-S1/2024

**IMPLEMENTASI KOMUNIKASI INOVASI DALAM APLIKASI
SIMUKA (SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PRAMUKA)
OLEH KWARTIR DAERAH RIAU**

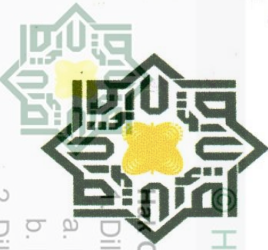
**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

HANIF HIKAMI
NIM. 11940311925

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Hanif Hikami
 NIM : 11940311925
 Judul : Implementasi Komunikasi Inovasi Oleh Kwartir Daerah Riau

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
 Tanggal : 10 Januari 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Januari 2024



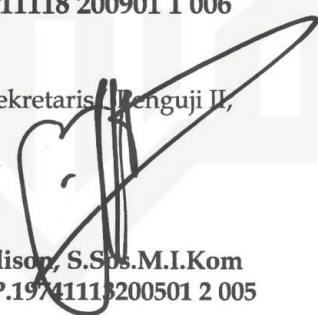
Dekan
Dr. Haron Rosidi, S.Pd, M.A
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

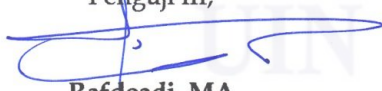
Ketua/ Penguji I,


Firdaus El Hadi, M. Sos., Sc
 NIP. 19761212 200312 1

Sekretaris/ Penguji II,


Edison, S.Sos.M.I.Kom
 NIP.19741118200501 2 005

Penguji III,


Rafdeadi, MA
 NIP.19821225201101 1 011

Penguji IV,


Mardhiah Rubani, M. I.Kom
 NIK. 19790302 200701 2

Dilarang Diilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Hanif Hikami
NIM : 11940311925
Judul : Implementasi Komunikasi Inovasi Dalam *Website* Simuka (Sistem Informasi Manajemen Pramuka) Oleh Kwartir Daerah Riau

Telah Diseminarkan Pada:


Hari : Selasa
Tanggal : 12 Desember 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

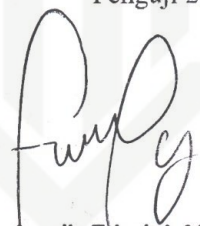
Pekanbaru, 08 Mei 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I


Assyari Abdullah, M. I. Kom,
NIK. 130 417023.

Penguji 2


Febby Amelia Trijakti, M. Si,
NIP. 199402132019032015

UIN SUSKA RIAU

1. Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
5. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**IMPLEMENTASI KOMUNIKASI INOVASI DALAM APLIKASI
SIMUKA (SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PRAMUKA) OLEH
KWARTIR DAERAH RIAU**

Disusun Oleh :


HANIF HIKAMI**NIM. 11940311925**

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 29 Desember 2023

Pembimbing,


Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si
NIP. 19700301199903 2 002Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,
Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004

UIN SUSKA RIAU



Pekanbaru, 20 Desember 2023

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Hanif Hikami
NIM : 11940311925
Judul Skripsi : Implementasi Komunikasi Inovasi Oleh Kwartir Daerah Riau

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uiniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si
NIP. 19700301199903 2 002

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hanif Hikami
NIM : 11940311925
Tempat/Tgl. Lahir : Perawang, 21 Maret 2000
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Implementasi Komunikasi Inovasi Aplikasi Simuka (Sistem Management Pramuka) Oleh Kwartir Daerah Riau

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, penulisan dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *footnote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemungkinan hari terdapat penyimpanan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan skripsi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 28 Desember 2023
Yang membuat pernyataan,

HANIF HIKAMI
NIM. 11940311925



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Hanif Hikami (2023) : Implementasi Komunikasi Inovasi Dalam Website Simuka (Sistem Informasi Manajemen Pramuka) Oleh Kwartir Daerah Riau

Komunikasi inovasi adalah upaya manusia menggali dan mengembangkan informasi (komunikasi) untuk memperoleh, mengembangkan, menyebarkan, atau menghasilkan suatu pembaruan (inovasi) dalam kehidupannya. Berjalannya suatu inovasi melalui proses komunikasi inovasi, yaitu melalui penggalian dan pengembangan informasi serta penerapannya yang mengandung muatan inovasi salah satunya adalah Kwartir Daerah Riau. Kwartir Daerah Riau merupakan organisasi gerakan pramuka di provinsi dan mempunyai tugas memimpin dan mengendalikan gerakan pramuka dan kegiatan kepramukaan di Provinsi Riau. Munculnya aplikasi SIMUKA ini diorientasikan pada Kwartir Daerah Riau untuk memudahkan setiap anggota Pramuka melakukan aktivitas atau kegiatan Pramuka tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi komunikasi inovasi dalam Aplikasi Simuka oleh Kwartir Daerah Riau. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dengan menggunakan teori Difusi inovasi. Adapun hasil dari penelitian ini dari teori Difusi Inovasi yang terdiri dari adanya inovasi terbaru ialah adanya aplikasi Simuka sebagai inovasi terbaru, Saluran komunikasi, menggunakan saluran media massa dan saluran antarpribadi atau saluran lokal dan kosmopolit, jangka Waktu semaksimal dan sistem sosial, tata tingkah laku yang menyangkut hak dan kewajiban yang ditentukan oleh masyarakat bagi seseorang yang menduduki posisi tertentu dalam lingkungan masyarakat.

Kata Kunci : Implementasi, Komunikasi Inovasi, Simuka, Kwater Daerah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Hanif Hikami (2023) : Implementation of Innovation Communication on the Simuka Website (Scout Management Information System) by the Riau Regional Kwartir

Innovation communication is a human effort to explore and develop information (communication) to obtain, develop, disseminate, or produce an update (innovation) in their lives. The progress of an innovation through an innovation communication process, namely through extracting and developing information and its application that contains innovation content, one of which is the Riau Regional Headquarters. The Riau Regional Kwartir is a scout movement organization in the province and has the task of leading and controlling the scout movement and scouting activities in the province. The emergence of the SIMUKA application is oriented towards the Riau Regional Kwartir to make it easier for every Scout member to carry out Scout activities or activities. The aim of this research is to determine the implementation of innovative communication in the Simuka Application by the Riau Regional Kwartir. The method used in this research is descriptive qualitative through interview, observation and technique. documentation using the Diffusion of Innovation theory. The results of this research are from the Diffusion of Innovation theory which consists of the latest innovations, namely the existence of the Simuka application as the latest innovation, communication channels, using mass media channels and interpersonal channels or local and cosmopolitan channels, the maximum time period and social system, the rules of behavior that concerns the rights and obligations determined by society for someone who occupies a certain position in society.

Keywords: Implementation, Innovation Communication, Simuka, Regional Kwater



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan dan menyusun skripsi yang berjudul **“Implementasi Komunikasi Inovasi Dalam Aplikasi Simuka (Sistem Informasi Manajemen Pramuka) Oleh Kwartir Daerah Riau”**. Shalawat beriring salam kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti saat ini. Adapun penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh sarjana lengkap (Strata Satu) pada program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwa dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Kasim Riau.

Penghormatan dan ucapan rasa terimakasih sebesar-besarnya peneliti ucapkan dan tujukan kepada kedua orang tua Bapak Tamril dan Ibu Yatini yang selalu mendoakan dan mendukung peneliti dengan tulus dan ikhlas, memberi kasih sayang, semangat dan motivasi baik moril maupun materil yang tak terhingga sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Keberhasilan ini sepenuhnya peneliti persembahkan kepada kedua orang tua dan keluarga peniliti. Semoga dapat memberikan kebahagiaan serta kebanggaan.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak memperoleh bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tulus kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hairunas, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Kasim Riau
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Kasim Riau
3. Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Kasim Riau
4. Bapak Edi Erwan, S.Pt, M.Sc, Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Bapak Prof. Imron Rosidi, S.Pd.,M.A., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Kasim Riau.
6. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Kasim Riau.
7. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si., selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Kasim Riau.
8. Bapak Dr. H. Arwan. M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Kasim Riau.
9. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP.,M.Si., selaku ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Kasim Riau..
10. Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwa dan Ilmu Komunikasi, dan juga selaku penasihat akademis selama proses perkuliahan yang telah memberikan ilmu, saran, serta nasihat kepada penulis.
11. Ibu Dr. Titi Antin, M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang penuh perhatian dan kesabaran dalam memberikan kritik dan saran bimbingan maupun arahan yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi.
12. Seluruh dosen dan karyawan yang telah memberikan bekal ilmu yang tidak ternilai harganya kepada peneliti selama belajar dan membantu peneliti selama proses perkuliahan di Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Riau.

Peneliti telah menyelesaikan skripsi ini dengan maksimal akan tetapi peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dimasa yang akan datang dan dapat menjadi referensi yang berguna bagi para pembaca. Terimakasih.

Pekanbaru, 11 Januari 2023

HANIF HIKAMI
NIM:11940311925



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Penegasan Istilah	4
1.3. Ruang Lingkup Kajian	6
1.4. Rumusan Masalah	6
1.5. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
1.6. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Kajian Terdahulu	8
2.2. Kajian Pustaka	11
2.3. Landasan Teori	18
2.4. Kerangka Pikir.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	27
3.1. Jenis dan Metode Penelitian	27
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
3.3. Sumber Data	29
3.4. Informan Penelitian	29
3.5. Teknik Pengumpulan Data	30
3.6. Validitas Data	33
3.7. Teknik Analisis Data	34
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	36
4.1. Sejarah Singkat Kwartir Daerah Riau	36
4.2. Cabang Kwartir Daerah Riau	41



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3. Visi Misi Kwartir Daerah Riau.....	42
4.4. Susunan Pengurus Daerah Riau.....	43
4.5. Alamat Kwartir Cabang Se - Daerah Riau	46
4.6. Akun Media Sosial Kwartir Daerah Riau.....	47
4.7. Aplikasi Simuka	50
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
5.1. Hasil Penelitian.....	53
5.2. Pembahasan	73
BAB VI PENUTUP	82
6.1. Kesimpulan.....	82
6.2. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN 1	
LAMPIRAN 2	
LAMPIRAN 3	

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1.	Tabel Informan	30
Tabel 4. 1.	Kwartir Cabang Se- Daerah Riau	48
Tabel 5. 1.	Data Informan	53
Tabel 5.2.	Implementasi Komunikasi Inovasi Aplikasi Simuka	81



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1.	Kerangka Pemikiran Penelitian	26
Gambar 4. 1.	Pimpinan Kwartir Daerah Riau	49
Gambar 5. 1.	Logo Aplikasi Simuka.....	60
Gambar 5. 2.	Halaman Publikasi Aplikasi Simuka.....	61
Gambar 5. 3.	Saluran Komunikasi Inovasi Aplikasi Simuka (Sosialisasi pada Kwartir Ranting Rengat).....	65
Gambar 5. 4.	Saluran Komunikasi Inovasi Aplikasi Simuka (Sosialisasi pada Kegiatan Jambore Daerah Riau)	65
Gambar 5. 5.	Pengguna Inovasi Aplikasi Simuka.....	73
Gambar 5. 6.	Skema proses inovasi pada sistem sosial.....	80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era keterbukaan informasi seperti saat ini, dimana masyarakat atau publik sudah semakin kritis terhadap pemberitaan, maka peran humas sangat penting sebagai layanan publik untuk memberikan informasi yang jelas dan sesuai fakta yang ada di perusahaan, lembaga, pemerintahan maupun organisasi. Saat ini berbagai perusahaan atau instansi, baik swasta maupun negeri yang bergerak diberbagai bidang mulai memperhatikan arti penting peranan Inovasi seiring dengan perkembangan zaman.

Komunikasi inovasi adalah upaya manusia menggali dan mengembangkan informasi (komunikasi) untuk memperoleh, mengembangkan, menyebarkan, atau menghasilkan suatu pembaruan (inovasi) dalam kehidupannya. Tujuan komunikasi inovasi adalah mewujudkan perubahan atau meningkatkan kualitas perilaku menuju kualitas kehidupan yang lebih baik. Melalui komunikasi inovasi diharapkan terjadi perubahan perilaku sehingga menjadi lebih adaptif yang berbeda dengan perilaku sebelumnya. Perubahan tersebut dapat terjadi melalui proses komunikasi inovasi, yaitu melalui penggalian dan pengembangan informasi serta penerapannya yang mengandung muatan inovasi salah satunya adalah Kawartir Daerah Riau.¹

Kwartir Daerah Riau merupakan organisasi gerakan pramuka di provinsi dan mempunyai tugas memimpin dan mengendalikan gerakan pramuka dan kegiatan kepramukaan di provinsi.(UU No. 12 Tahun 2010)². Menjadikan sebuah organisasi pramuka yang terdiri disetiap provinsi ataupun daerah. Aplikasi SIMUKA diluncurkan secara resmi oleh Wakil Gubernur Edy Natar Nasution pada Jum'at (26/11/2021) malam secara luring dan daring bersamaan dengan acara pelantikan Majelis Pembimbing Satuan Karya Pramuka (Mabisaka) Tingkat Daerah Riau, pembukaan Kursus Pengelola

¹ Sumardjo et al. (2019) Komunikasi Inovasi. 3rd edn. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka

² <http://www.kwardariau.or.id/> diakses pada 29 Mei 2022 pkul 02.30 wib.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dewan Kerja (KPKD), dan penandatanganan kerjasama antara Kwarda Riau dengan media cetak dan online di Balai Serindit Gedung Daerah Riau, Pekanbaru.³

Inovasi terbaru dalam Kwartir Daerah Riau menjadi sebuah hal baru dalam keterbukaan informasi tersebut. Keterbukaan informasi publik merupakan sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan negara dan Badan Publik lainnya dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik pasal 1 ayat 2 yang berbunyi: “Informasi Publik adalah informasi yang dihasilkan, disimpan, dikelola, dikirim, dan/atau diterima oleh suatu Badan Publik yang berkaitan dengan penyelenggara dan penyelenggaraan negara dan/atau penyelenggara dan penyelenggaraan Badan Publik lainnya yang sesuai dengan Undang-Undang ini serta informasi lain yang berkaitan dengan kepentingan publik”.

Munculnya aplikasi SIMUKA ini diorientasikan pada Kwartir Daerah Riau menjadi satu-satunya yang memanfaatkan aplikasi ini untuk memudahkan setiap anggota Pramuka melakukan aktivitas atau kegiatan Pramuka dengan demikian kegiatan-kegiatan Kepramukaan di daerah dapat berjalan dengan baik dan lancar sehingga Gerakan Pramuka terus mendapat citra positif di tengah-tengah masyarakat sebagai tempatnya kaum muda yang suka berkarya. Kepala Pusat Informasi dan Protokol Kwarda Riau Jeffri Hunter menyampaikan perlu mengembangkan dan mengimplementasikan sistem informasi manajemen dengan menggunakan teknologi informasi melalui aplikasi Simuka. Tujuannya yang pertama adalah menyediakan informasi yang berguna dalam menganalisis data dan pengambilan keputusan bagi Kwartir dan gugus depan, kedua memudahkan pekerjaan dan pengelolaan data di tingkat Kwartir dan gugus depan.⁴

³ <https://pramuka.id/luncurkan-aplikasi-simuka-kwarda-riau-mendapat-apresiasi-dari-kwarnas/> diakses pada 01 Juni 2022 pukul 04.00 WIB

⁴ <https://riaupos.jawapos.com/riau/29/11/2021/263012/kelola-aplikasi-simuka-kwarda-riau-latih-admin-dan-operator-sedaerah-riau.html#> diakses pada 30 mei 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketika semua yang sudah direncanakan secara strategis itu, maka perlu diimplementasikan. Dalam mengimplementasikan rencana strategis aplikasi Simuka ini akan ada dua hal yang penting yaitu rencana aksi dan pelaksanaan rencana aksi yang sudah ditetapkan. Selain itu diperlukan sumberdaya yang dimiliki oleh Kwartir Daerah Riau. Dengan demikian, implementasi yang strategis dapat menjalankan berbagai tindakan yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan yang sudah diterapkan. Secara konseptual, Implementasi humas merupakan seluruh pelaksanaan dan peran humas yang terdapat didalam sebuah instansi yang sudah terencana dan terorganisir dengan tujuan menciptakan dan memelihara sebuah pengertian dan kepercayaan antara perusahaan dan khalayak umum, begitupun pada implementasi komunikasi aplikasi Simuka merupakan seluruh pelaksanaan atau penerapan *Electronic* Humas dalam kinerja humas disuatu instansi tersebut. Tujuan tersebut dapat diaplikasikan dalam kaitanya dengan keterbukaan informasi yang mengatur adanya keterbukaan informasi bagi Kwartir Daerah Riau sebagai sistem kebaruan dalam sistem dari instansi tersebut.

Kebaruan sebuah inovasi diukur subjektif menurut pandangan individu itu sendiri. Dalam hal ini konsep baru dalam sebuah inovasi tidak harus baru sama sekali, tetapi pembaruan dari teknologi sebelumnya. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan teori difusi inovasi, difusi inovasi itu sendiri adalah jenis khusus komunikasi yang berkaitan tentang penyebaran pesan sebagai ide baru inovasi. Difusi didefinisikan sebagai proses dimana sebuah inovasi dikomunikasikan melalui saluran tertentu dalam jangka waktu tertentu diantara para anggota sistem sosial⁵.

Suatu inovasi mungkin telah lama diketahui oleh seseorang yang beberapa waktu yang lalu (yaitu ketika ia 'kenal' dengan ide itu) tetapi ia belum mengembangkan sikap suka atau tidak suka terhadapnya, apakah ia

⁵ Pratama, herawan wahyu. (2016). Difusi Inovasi dan Adopsi Program Jaminan Kesehatan Nasional, 6–10.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultanarif Kasim Riau

menerima atau menolak.⁶ Menurut Sudikno, sebuah inovasi mempunyai arti sesuatu yang baru. Sesuatu yang bisa dikatakan baru apabila, (1) menciptakan sesuatu yang baru, yang sebelumnya belum ada, (2) menciptakan sesuatu yang baru dari yang sudah ada. (3) memperbaiki sesuatu dari yang sudah ada. Kwartir Daerah Riau saat ini menggunakan poin inovasi yaitu memperbaiki yang sudah ada dengan tujuan dapat menjadi sebuah pembaharuan dalam penerapan Aplikasi SIMUKA yang berbasis digital. Fenomena diatas tentunya dibutuhkan pendekatan pendekatan persuasif kepada pihak Kwatir dalam mengkomunikasikan inovasi yang yang baru saja di launching pada tahun 2021. Jadi implementasi tersebut tentu saja memberikan manfaat kepada organisasi tanpa menyadari betapa pentingnya inovasi SIMUKA ini, maka penulis tertarik untuk memilih judul: **“Implementasi Komunikasi Inovasi Dalam Aplikasi Simuka oleh Kwartir Daerah Riau”**

1.2. Penegasan Istilah

1. Implementasi

Secara etimologis, pengertian implementasi pengertian implementasi dirumuskan secara pendek, dimana *“to implementation”* (mengimplementasikan) berarti *to provide means for carrying out* (menyediakan sarana untuk melakukan sesuatu), *to give practical effect to* (menimbulkan dampak/akibat terhadap sesuatu). Beranjak dari rumusan implementasi tersebut dapat diperoleh gambaran bahwa *“to implementation* (mengimplementasikan) berkaitan dengan suatu aktifitas yang terlaksana melalui penyediaan sarana, sehingga dari aktifitas tersebut akan menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu⁷.

⁶ Annisa Asri Aprillia, *“Implementasi E-Tilang dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Oleh Satuan Lalu-Lintas Polres Banyumas”* (Semarang: Advances in Police Science Research Journal, 2021).

⁷Wahab, Abdul. 2004. Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara. Jakarta: Bumi Aksara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kwatir Daerah Riau

Kwartir Daerah Riau adalah nama struktur organisasi pendidikan kepanduan yang dilaksanakan di Indonesia. Kata "Kwartir Daerah Riau" atau disingkat dengan Kwartir Daerah Riau, merupakan Struktur Organisasi Pramuka di bawah Presiden Kwartir Nasional.⁸

3. Komunikasi Inovasi

Inovasi menurut Rogers merupakan suatu ide, praktek atau obyek yang dianggap baru oleh individu atau kelompok pengadopsi. Suatu ide dilihat secara objektif sebagai sesuatu yang baru diukur dengan waktu ide itu digunakan atau ditemukan. Sesuatu ide dianggap baru ditentukan oleh reaksi seseorang, jika suatu dilihat sebagai sesuatu yang baru oleh seseorang maka disebut inovasi.⁹ Komunikasi inovasi merupakan cara atau strategi bagaimana menyampaikan penemuan atau gagasan baru atau ide kepada masyarakat yang bertujuan untuk perubahan sosial.

4. SIMUKA

Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pramuka (SIMUKA) Kwartir Daerah 04 Gerakan Pramuka Riau secara maksimal kepada operator. Dengan dapat dioperasikanya aplikasi ini, diharapkan informasi dapat lebih cepat sampai kepada tujuan. Aplikasi SIMUKA diluncurkan secara resmi oleh Wakil Gubernur Edy Natar Nasution pada Jum'at (26/11/2021) malam secara luring dan daring bersamaan dengan acara pelantikan Majelis Pembimbing Satuan Karya Pramuka (Mabisaka) Tingkat Daerah Riau, pembukaan Kursus Pengelola Dewan Kerja (KPKD), dan penandatanganan kerjasama antara Kwarda Riau dengan media cetak dan online di Balai Serindit Gedung Daerah Riau, Pekanbaru.¹⁰

⁸ https://id.wikipedia.org/wiki/Kwartir_Daerah_Riau. (diakses pada 30 Mei 2022 pukul 23.23)

⁹ Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of Innovations* 5th Edition. New York: Free Press hal.12

¹⁰ <https://pramuka.id/luncurkan-aplikasi-simuka-kwarda-riau-mendapat-apresiasi-dari-kwarnas>. (diakses pada tanggal 30 Mei 2022 pukul 23.30)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3. Ruang Lingkup Kajian

Untuk menjelaskan masalah yang akan dibahas agar tidak terjadi pembahasan yang meluas atau menyimpang, maka perlu kiranya dibuat suatu batasan masalah. Adapun ruang lingkup kajian yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu peneliti hanya memfokuskan pada lingkup komunikasi inovasi Kwatir daerah Riau dalam mengkomunikasikan Aplikasi SIMUKA.

1.4. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimanakah implementasi komunikasi inovasi dalam Aplikasi Simuka oleh Kwartir Daerah Riau?

1.5. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi komunikasi inovasi dalam Aplikasi Simuka oleh Kwartir Daerah Riau

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan referensi dan bahan perbandingan yang diharapkan dapat menambah ilmu dan pengetahuan serta kepustakaan di bidang dalam Komunikasi.

b. Manfaat Praktis

- 1.1. Sebagai masukan kepada Kwatir daerah Riau dalam mengkomunikasikan Aplikasi SIMUKA.
- 1.2. Sebagai bahan pertimbangan bagi Kwatir daerah Riau dalam mengkomunikasikan Aplikasi SIMUKA di daerah Riau
- 1.3. Sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana strata 1 (S1) S.I.KOM di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang masalah, penegasan istilah ruang lingkup kajian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Dalam bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Menjelaskan tentang gambaran umum tempat penelitian yaitu Kwatir Daerah 04 Riau.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menyajikan hasil dari penelitian dan pembahasan penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang bermanfaat dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Terdahulu

Dalam pembuatan karya ilmiah, sebelumnya penulis melakukan pengamatan dan tinjauan pustaka terhadap jurnal penelitian sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan penelitian yang akan dilakukan. Tujuan agar terhindar dari kesamaan penelitian dan plagiat diantaranya adalah :

Penelitian yang berjudul Inovasi Program *Electronic Traffic Law Enforcement (E-TLE)* Di Kota Surabaya yang dilakukan oleh Ika Devi Lestari pada tahun 2020. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa inovasi E-TLE bahwa kebermanfaatannya dirasakan oleh Satlantas, Pemkot dan masyarakat Kota Surabaya berdasarkan Teori Rogers yakni dengan melihat: (1) *Relative Advantages*; (2) *Compatibility*; (3) *Complexity*; (4) *Triability*; dan (5) *Observability* bahwa inovasi ini dapat mengurangi jumlah pelanggaran lalu lintas, menghindari praktik main mata antara petugas dan pelanggar secara langsung di Kota Surabaya.¹¹ Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah sama sama menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah terletak pada pendekatan teori yang digunakan. Dalam rujukan ini lebih kepada teori objek kajian E-TLE sedangkan yang penulis lakukan lebih kepada objek kajian Aplikasi SIMUKA.

Penelitian selanjutnya bertujuan mengetahui eksistensi inovasi baru yang digagas pemerintah Kota Pekanbaru, yakni produk Smart Card Madani. Smart Card Madani merupakan salah satu inovasi dari program Smart City yang digadag-gadag mampu menjadi solusi permasalahan masyarakat perkotaan.¹² Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara

¹¹ Ika Devi Lestari, "Inovasi Program *Electronic Traffic Law Enforcement (E-TLE)* Di Kota Surabaya" (Jawa Timur: Public Administration Journal of Research, 2020), hal 206

¹² Toni Hartono, Febby Amelia Trisakti, Gista Aprilia. "Smart Card Madani: Solusi Berbasis Komunikasi Inovasi pada Pemerintahan Kota Pekanbaru, Riau", Jurnal Riset Komunikasi Vol. 4 No. 2 Agustus 2021.



mendalam. Hasil penelitian ini diketahui bahwa bahwa inovasi program Smart Card Madani membantu pemerintah dalam memberikan pelayanan publik berbasis teknologi seperti mengganti uang tunai menjadi uang elektronik, sebagai alat transaksi nontunaidi lembaga pendidikan, bandara, dan supermarket, serta sebagai alat untuk absensi bagi Aparatur Sipil Negara Pemerintah Kota Pekanbaru. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama sama menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah terletak pada pendekatan teori yang digunakan. Dalam rujukan ini lebih kepada teori objek kajian Smart Card Madani sedangkan yang penulis lakukan lebih kepada objek kajian Aplikasi SIMUKA.

Penelitian selanjutnya di tulis oleh Muhammad Badri berjudul Komunikasi Inovasi dalam Adaptasi Kebiasaan Baru: Studi Deskriptif pada Pelaku Usaha di Provinsi Riau, penelitian bertujuan untuk mengetahui komunikasi inovasi dan tingkat adaptasi kebiasaan baru pada kalangan pelaku usaha dengan studi deskriptif di Provinsi Riau.¹³ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 220 pelaku usaha. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sumber informasi komunikasi inovasi paling tinggi yaitu media sosial, diikuti media massa, dan komunikasi interpersonal dari pemerintah. Sebagian besar responden menyatakan, informasi protokol kesehatan merupakan pesan penting sehingga mereka setuju mematuhi. Tingkat adopsi terhadap indikator protokol kesehatan seperti menyediakan informasi untuk mematuhi protokol kesehatan bagi pekerja dan pelanggan tinggi. Begitu juga penyediaan fasilitas protokol kesehatan seperti fasilitas cuci tangan, hand sanitizer, dan informasi menjaga jarak. Responden juga memberi konfirmasi tetap mematuhi protokol kesehatan sampai pandemi usai, karena selain untuk melindungi individu juga untuk keberlanjutan usahanya. Dalam penelitian ini sama sama membahas

¹³ Muhammad Badri. "Komunikasi Inovasi dalam Adaptasi Kebiasaan Baru: Studi Deskriptif pada Pelaku Usaha di Provinsi Riau" Jurnal Komunikasi Pembangunan Vol.20 (01) 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

komunikasi inovasi namun dalam teorinya berbeda, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Penelitian selanjutnya berjudul Inovasi Program Bank Sampah Melalui Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Proses Komunikasi Perubahan Sosial, peneliti ingin menjelaskan dan mempelajari proses komunikasi yang dilakukan oleh pihak manajemen Bank Sampah Barangbang dan bagaimana mengadopsi inovasi bank sampah program oleh masyarakat di Desa Muara Ciujung Timur, Kabupaten Lebak.¹⁴ Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses komunikasi yang dilakukan oleh pihak manajemen Sampang Barangbang Bank lebih banyak tentang pemasangan saluran komunikasi menggunakan media cetak media, tata ruang dan komunikasi tatap muka..

Adapun Penelitian terakhir dalam kajian terdahulu penulis berjudul Adopsi Inovasi Aplikasi Dompot Digital di Kota Pekanbaru, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adopsi inovasi aplikasi dompet digital di Kota Pekanbaru, untuk menggambarkan transisi cashless society di Kota Pekanbaru..¹⁵ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan format deskriptif. Hasil penelitian ini, tinggi skor tahap pengetahuan khususnya indikator pengguna smartphone yang sangat aktif. Skor tahap persuasi relatif tinggi terutama pada indikator kompleksitas aplikasi dompet digital. Skor tahap keputusan relatif tinggi, terutama aspek trial and preference terhadap aplikasi dompet digital. Pada tahap implementasi, sebagian besar responden sudah menginstal dan menggunakan aplikasi dompet digital untuk kegiatan transaksi. Pada tahap konfirmasi, sebagian besar pengadopsi bermaksud untuk melanjutkan adopsi. Secara umum, adopsi dompet digital

¹⁴ Hilman Ramayadi, Nopita Sariningsih. " *Inovasi Program Bank Sampah Melalui Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Proses Komunikasi Perubahan Sosial*". Jurnal Kajian Ilmu Komunikasi 2022.

¹⁵ Muhammad Badri. " *Adopsi Inovasi Aplikasi Dompot Digital di Kota Pekanbaru*" : Jurnal Inovasi Bisnis 8 (2020) 120-127



aplikasi memiliki dampak positif, seperti kemudahan transaksi, praktis, ada cashback, diskon, dan lebih aman

2.2. Kajian Pustaka

a. Implementasi

Implementasi dalam kamus bahasa Indonesia dalam Ali Miftakhul Rosyad adalah pelaksanaan, penerapan. Adapun implementasi menurut para ahli yakni, menurut Usman implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem¹⁶. Menurut Bernadie R. Widjaya dan Susilo Suprardo dalam Ismet Susila (2015) mengatakan bahwa implementasi adalah proses mentransformasikan suatu rencana kedalam praktek. Sementara menurut Ripley dan Franklin berpendapat bahwa implementasi adalah apa yang terjadi setelah undang-undang ditetapkan yang memberikan otoritas program, kebijakan, keuntungan (benefit) atau sejenis keluaran yang nyata (tangible output).

Adapun pendapat lain tentang implementasi yang dikemukakan oleh Wahab dan beberapa penulis menempatkan tahap dari pernyataan Grindle dalam Haedar Akib bahwa implementasi merupakan proses umum tindakan administrasi yang dapat diteliti pada tingkat program tertentu.¹⁷ Dengan ini dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah suatu proses untuk melaksanakan praktek humas dalam mewujudkan suatu kebijakan dengan tujuan masyarakat dapat menerima suatu kebijakan tersebut dan masyarakat dapat ikut serta merasakan hasil dari proses tersebut. Menurut Rosadi dalam Nurtanio Agus tahun 2017 tahap perencanaan program kerja humas dalam implementasinya adalah :

1. Analisis perilaku umum dan hubungan organisasi dengan lingkungan, dimaknai dengan bagaimana kecenderungan situasi lingkungan yang sedang berjalan itu tergambar dari perilaku yang ditunjukkan publik.

¹⁶ Ali Miftakhu Rosyad, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembelajaran Di Lingkungan Sekolah", Vol. 5 No. 02, 2019

¹⁷ Haedar Akib, "Implementasi Kebijakan", Vol. 1 No. 1 Tahun 2010

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menentukan dan memahami perilaku tiap kelompok dalam dan luar organisasi, pelaksana humas dapat melakukan observasi atau pengamatan terhadap kelompok-kelompok yang ada baik publik eksternal maupun internal.
3. Analisis tingkat opini publik (internal dan eksternal), untuk mengetahui tingkat dukungan publik dan kepedulian tentang sebuah isu-isu tertentu.
4. Antisipasi kecenderungan masalah yang potensial dan peluangpeluang, harus dilakukan estimasi sejauh mana peluang humas dalam memecahkan masalah atau mengeluarkan sebuah ide.
5. Memformulasikan dan merumuskan kebijakan, pelaksana humas mulai menyusun kegiatan atau program sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.
6. Merencanakan alat/cara yang sesuai untuk meningkatkan dan mengubah perilaku kelompok, setiap penyusunan kegiatan atau program kerja harus disertakan rencana teknis berupa fasilitas apa saja yang diperlukan.
7. Menjalankan aktivitas sesuai dengan program yang direncanakan.
8. Menerima umpan balik untuk di evaluasi lalu menyesuaikan.

Menurut Surmayadi mengemukakan ada tiga unsur penting dalam proses implementasi yaitu:¹⁸

1. Adanya program atau kebijakan yang dilaksanakan
2. Target group yaitu kelompok masyarakat yang menjadi sasaran dan ditetapkan akan menerima manfaat dari program, perubahan atau peningkatan
3. Unsur pelaksana (implementor) baik organisasi atau perorangan untuk bertanggung jawab dalam memperoleh pelaksanaan dan pengawasan dari proses implementasi tersebut

¹⁸ Surmayadi, Nyoman. I. 2005. Efektifitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah. Jakarta. Citra Utama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Cutlip dan Center (dalam Widjaja) proses perencanaan program kerja melalui “*proses emp Back up Management*” Melaksanakan dukungan manajemen atau menunjang kegiatan lain seperti manajemen promosi, pemasaran, operasional, personalia dan sebagainya untuk mencapai tujuan pokok perusahaan;¹⁹

- a) Penelitian dan Mendengarkan (*Research-Listening*). Dalam tahap ini, penelitian yang dilakukan berkaitan dengan opini, sikap dan reaksi dari mereka yang berkepentingan dengan aksi dan kebijaksanaan-kebijaksanaan suatu organisasi. Setelah itu baru dilakukan pengevaluasian fakta-fakta, dan informasi yang masuk untuk menentukan keputusan berikutnya. Pada tahap ini ditetapkan suatu fakta dan informasi yang berkaitan langsung dengan kepentingan organisasi yaitu, *What's our Problem?* (apa yang menjadi masalah kita)
- b) Perencanaan dan pengambilan keputusan (*Planning-Decision*). Berdasarkan fakta-fakta atau data tadi humas membuat rencana tentang apa yang harus dilakukan dalam menghadapi problema-problema itu. Untuk menghindari kegagalan kegagalan dalam melaksanakan tugasnya dan memperoleh hasil yang diharapkan, maka komunikasi itu harus *Well-planned* disamping memikirkan anggaran yang diperlukan.
- c) Mengkomunikasikan dan Pelaksanaan (*Communicatoin Action*) Setelah rencana itu disusun dengan sebaik-baiknya sebagai hasil pemikiran yang mantap atau matang berdasarkan fakta-fakta atau data yang telah dikumpulkannya, humas kemudian melakukan “operasinya”.
- d) Mengevaluasi (*Evaluation*). Mengadakan evaluasi tentang suatu kegiatan adalah perlu untuk menilai apakah tujuan itu sudah tercapai, apakah perlu diadakan lagi “operasi” atau perlu

¹⁹ Widjaja, H.A.W. 2008. Komunikasi dan Hubungan Masyarakat. Bumi Aksara: Jakarta hal.55



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan cara-cara lain untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Membicarakan mengenai bentuk kegiatan humas pada prakteknya, humas itu sifatnya berdiri sendiri dan merupakan salah satu bagian dari bentuk organisasi fungsional dalam suatu perusahaan tertentu. Tujuan dari humas itu bukan lagi hanya memberikan suatu pesan komunikasi yang bersifat informatif dan persuasif, akan tetapi juga harus dapat menciptakan hubungan yang harmonis diantara publik yang berkepentingan. Pengertian hubungan yang harmonis dalam membicarakan masalah bentuk kegiatan atau aktivitas humas mencakup kepada arti:

- a) Humas harus mampu menciptakan kerjasama diantara publik yang mempunyai kepentingan.
- b) Humas harus dapat menumbuhkan saling pengertian diantara publik yang mempunyai kepentingan
- c) Humas harus dapat menciptakan tumbuhnya rasa kepuasan bersama diantara publik yang berkepentingan

Dalam Rochma A. Hidayah menunjang pelaksanaan dari tugas dan fungsinya, kegiatan humas yang harus dilakukan adalah sebagai berikut.²⁰

1. Kemampuan untuk membangun dan membina saling pengertian antara kebijaksanaan dari pihak pimpinan instansi/lembaga dengan public internal dan eksternal.

Sebagai pusat pelayanan dan pemberian informasi atau narasumber berita baik berasal dari instansi/lembaga maupun berasal dari publiknya.

Melakukan pendokumentasian dari setiap kegiatan publikasi dan peristiwa ajang khusus acara penting (*special events*) di lingkungan instansi/lembaganya, baik dalam bentuk media cetak maupun elektronik.

²⁰ Rochma A. Hidayah “Kajian Tugas Dan Fungsi Hubungan Masyarakat Di Kantor Pemerintahan Provinsi Sulawesi Utara”, Vol. 4 No. 3 Tahun 2015



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Inovasi

Kata inovasi berasal dari bahasa Inggris *innovation* berarti perubahan. Inovasi dapat didefinisikan sebagai suatu proses kegiatan atau pemikiran manusia untuk menemukan sesuatu yang baru yang berkaitan dengan input, proses, dan output, serta dapat memberikan manfaat dalam kehidupan manusia. Inovasi yang berkaitan dengan input diartikan sebagai pola-pola pemikiran atau ide manusia yang disumbangkan pada temuan baru. Adapun inovasi yang berkaitan dengan proses banyak berorientasi pada metode, teknik, ataupun cara bekerja dalam rangka menghasilkan sesuatu yang baru. Selanjutnya, inovasi yang berkaitan dengan output berdasarkan definisi tersebut lebih ditujukan pada hasil yang telah dicapai terutama penggunaan pola pemikiran dan metode atau teknik kerja yang dilakukan. Ketiga elemen dalam inovasi tersebut sesungguhnya membentuk suatu kesatuan yang utuh.²¹

Menurut Oslo Manual inovasi memiliki aspek yang sangat luas karena dapat berupa barang maupun jasa, proses, metode pemasaran atau metode organisasi yang baru atau telah mengalami pembaharuan yang menjadi jalan keluar dari permasalahan yang pernah dihadapi oleh organisasi²². Thomas mendefinisikan inovasi sebagai peluncuran sesuatu yang baru. Tujuan diluncurkannya sesuatu yang baru kedalam suatu proses adalah untuk menimbulkan perubahan besar yang radikal. Sejalan dengan pendapat diatas Albury dan mulgan mengatakan bahwa sebuah inovasi dapat dikatakan berhasil apabila penciptaan dan pelaksanaan proses, produk, jasa dan metode yang baru dapat menghasilkan perbaikan kualitas hasil yang efektif dan efisien.

Adapun inovasi menurut Evert M. Rogers adalah sebagai suatu ide, gagasan, praktek atau objek/benda yang disadari dan diterima sebagai suatu

²¹ Makmur, & Thahir, Rohana. 2012. *Inovasi & Kreativitas Manusia dalam Administrasi dan Manajemen*. Refika Aditama, Bandung. hal 29

²² Skripsi Zulfa Nurdin. 2016. *Inovasi Kawasan Bebas Asap Rokok di Desa BoneBone Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang: Universitas Hasanudin Makasar*. 12



hal yang baru oleh seseorang atau kelompok untuk diadopsi.²³ Inovasi sendiri secara singkat didefinisikan oleh Ellitan dan Anatan sebagai perubahan yang dilakukan dalam organisasi yang didalamnya mencakup kreatifitas dalam menciptakan produk baru, jasa, ide, atau proses baru. Sedangkan Fontana menjelaskan inovasi sebagai keberhasilan ekonomi berkat adanya pengenalan cara baru atau kombinasi baru dari cara- cara lama dalam mentransformasi input menjadi output (teknologi) yang menghasilkan perubahan besar atau drastis dalam perbandingan antara nilai guna yang dipersiapkan oleh konsumen atas manfaat suatu produk (barang/jasa) dan harga yang ditetapkan oleh produsen.

Inovasi merupakan upaya mempertahankan keberadaan organisasi dalam lingkungan. Adanya inovasi organisasi ini diharapkan dapat menanggapi kompleksitas lingkungan terutama dalam persaingan yang ketat dan menciptakan sumber-sumber bagi keunggulan bersaing. Hal tersebut dapat dicapai melalui 1) pengenalan teknologi baru, 2) aplikasi baru dalam produk dan pelayanan, 3) penyumbangan pasar baru, 4) pengenalan bentuk baru organisasi. Inovasi berasal dari kreatifitas ide-ide baru. Inovasi adalah penerapan ide-ide tersebut secara actual dan praktek. Hal-hal yang dapat merangsang inovasi adalah:

- a. Tantangan dalam lingkungan organisasi
- b. Tekanan yang kuat pada kualitas baik dalam maupun akhir suatu layanan.
- c. Perusahaan yang telah memperkenalkan dan mengembangkan kerja tim yang efektif lebih besar kemungkinan untuk berinovasi.
- d. Adanya tuntutan kebutuhan prosedur yang dirancang secara cermat untuk memastikan kerja gabungan yang efektif.
- e. Adanya komunikasi dan koordinasi antar departemen.
- f. Dukungan manajerial berupa keinginan personil untuk

²³YogiSuwarno.2008."Inovasi diSektor Publik".STIA-LAN.Jakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan dan mengimplementasikan ide-ide mulai cara-cara baru yang baik.

- g. Adanya asumsi-asumsi dasar organisasi yang terbuka untuk dikritisi.
- h. Partisipasi dan hubungan antar anggota organisasi

c. Aplikasi SIMUKA

Sejalan dengan kegiatan yang berbasis teknologi informasi, Kwartir Daerah 04 Gerakan Pramuka Riau merasa perlu untu mengembangkan dan mengimplementasikan sistem informasi manajemen dengan menggunakan teknologi informasi - Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pramuka (SIMUKA) Kwartir Daerah 04 Gerakan Pramuka Riau, dengan tujuan:²⁴

- 1) Menyediakan informasi yang berguna dalam menganalisis data dan pengambilan keputusan bagi Kwartir dan gugus depan.
- 2) Memudahkan pekerjaan dan pengelolaan data di tingkat Kawrtir dan gugus depan.
- 3) Menyediakan informasi yang akurat berkenaan peserta didik, anggota dewasa, portofolio dari setiap anggota dan informasi kwartir dan gugus depan yang menjadi target pengembangan Gerakan Pramuka di Kwarda Riau.
- 4) Menyediakan layanan yang dapat digunakan sebagai media pengendali, perencanaan, evaluasi dan sebagai sarana perbaikan yang berkelanjutan.

Penggunaan aplikasi (*user manual*) ini dibuat dengan tujuan untuk memberikan gambaran dan panduan bagi pengguna dalam menjalankan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pramuka (SIMUKA) Kwartir Daerah 04 Gerakan Pramuka Riau secara maksimal kepada operator. Dengan dapat dioperasikanya aplikasi ini, diharapkan informasi dapat lebih cepat sampai kepada tujuan. Aplikasi SIMUKA diluncurkan secara resmi oleh Wakil Gubernur Edy Natar Nasution pada Jum'at (26/11/2021) malam secara luring dan daring bersamaan dengan acara pelantikan Majelis Pembimbing Satuan

²⁴ <http://www.kwardariau.or.id/> diakses 01 Juni 2022 pukul 12.59



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karya Pramuka (Mabisaka) Tingkat Daerah Riau, pembukaan Kursus Pengelola Dewan Kerja (KPKD), dan penandatanganan kerjasama antara Kwarda Riau dengan media cetak dan online di Balai Serindit Gedung Daerah Riau, Pekanbaru.²⁵

2.3. Landasan Teori

a. Teori Difusi Inovasi

Penelitian ini berkaitan dengan kegiatan mengkomunikasikan inovasi suatu program melalui saluran-saluran tertentu pada saat tertentu di antara anggota-anggota suatu sistem sosial yang mencakup teknologi, produk baru dan ide-ide baru, terdapat teori yang digunakan sebagai landasan yaitu Teori Difusi Inovasi. Teori difusi inovasi yang pertama kali dikenalkan oleh Everett M. Rogers dimana teori ini menjelaskan proses bagaimana suatu inovasi disampaikan atau dikomunikasikan melalui saluran komunikasi tertentu sepanjang waktu diantara anggota – anggota sistem sosial.

Melalui buku *Diffusion of Innovation (DOI)*, Rogers menawarkan konsep difusi inovasi berikut kecepatan sebuah sistem sosial menerima ide-ide baru yang ditawarkan sebuah inovasi. Teori Rogers ini hingga kini banyak dirujuk para peneliti khususnya saat membahas soal difusi inovasi. Tujuan dari teori difusi inovasi ini adalah diadopsinya suatu inovasi pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan bank sampah okeh anggota – anggota sistem sosial.

Proses komunikasi dalam Difusi Inovasi terdiri dari dua padanan kata yaitu difusi dan inovasi. Rogers mendefinisikan difusi sebagai (*the process by which an innovation is communicated through certain channels overtime among the members of a social system*), proses dimana suatu inovasi dikomunikasikan melalui saluran tertentu dalam jangka waktu tertentu di antara para anggota suatu sistem sosial disamping itu, difusi juga dapat

²⁵ <https://pramuka.id/luncurkan-aplikasi-simuka-kwarda-riau-mendapat-apresiasi-dari-kwarnas/> diakses 30 Juni 2022



dianggap sebagai suatu jenis perubahan sosial yaitu suatu proses perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi sistem sosial.

Inovasi adalah suatu gagasan, praktek, atau benda yang dianggap/dirasa baru oleh individu atau kelompok masyarakat. Ungkapan dianggap/dirasa baru terhadap suatu ide, praktek atau benda oleh sebagian orang, belum tentu juga pada sebagian yang lain. Kesemuanya tergantung apa yang dirasakan oleh individu atau kelompok terhadap ide, praktek atau benda tersebut. Dari kedua padanan kata di atas, maka difusi inovasi adalah suatu proses penyebar serapan ide-ide atau hal-hal yang baru dalam upaya untuk merubah suatu masyarakat yang terjadi secara terus menerus dari suatu tempat ke tempat yang lain, dari suatu kurun waktu ke kurun waktu yang berikut, dari suatu bidang tertentu ke bidang yang lainnya kepada sekelompok anggota dari sistem sosial.

Saverin-Tankard Jr pada tahun 2005 mengatakan riset difusi inovasi karya Rogers paling terkenal dan dihormati secara luas. Rogers mengkaji hampir 4.000 publikasi difusi untuk merevisi teori tentang proses keputusan inovasi sebelumnya. Peningkatan yang sangat besar dalam riset difusi saat itu. Ada tiga konsep pokok yang dibahas Rogers dalam DOI, yakni inovasi, difusi, dan adopsi. Inovasi adalah sebuah ide, praktik atau objek yang dipersepsikan sebagai sesuatu yang baru oleh individu. Sedangkan difusi merupakan proses mengkomunikasikan sebuah inovasi melalui saluran komunikasi tertentu dalam waktu tertentu kepada anggota sistem sosial. Adopsi akan terjadi ketika individu menggunakan secara penuh sebuah inovasi ke dalam praktek sebagai pilihan terbaik.²⁶

Armstrong dan Kotler pada tahun 2009 mendefinisikan proses adopsi inovasi merupakan proses mental di mana seorang individu melalui tahap pertama dalam mempelajari inovasi menuju adopsi final. Dalam konteks difusi inovasi menuju adopsi final itulah Rogers menawarkan karakteristik yang dapat membantu mengurangi ketidakpastian tentang inovasi sehingga

²⁶ Rogers, E. M, & Shoemaker, F. G. 1981. *Communication of Innovation: A Cross Cultural Approach*. New York: The Free Press.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memengaruhi tingkat adopsi seseorang terhadap produk baru. Faktor Karakteristik inovasi ini dapat memengaruhi individu atau sistem sosial terhadap tingkat adopsi atau rate of adoption atau kecepatan relatif sebuah inovasi itu diadopsi oleh anggota sistem sosial.

Adapun lima karakteristik inovasi yang ditawarkan Rogers tersebut itu adalah :²⁷

- 1) *relative advantage* (keunggulan relatif), yaitu kadar atau tingkat sebuah inovasi dipersepsikan lebih baik daripada ide inovasi sebelumnya.
- 2) *compatibility* (kesesuaian) atau merupakan derajat sebuah inovasi itu dipersepsikan sesuai dengan nilai-nilai yang sudah ada, pengalaman masa lalu, serta sesuai dengan kebutuhan orang-orang yang potensial sebagai pengadopsi.
- 3) *complexity* (kerumitan) merupakan tingkat sebuah inovasi itu dipersepsikan sulit untuk dipahami atau digunakan.
- 4) *trialability* (ketercobaan) atau derajat sebuah inovasi dapat dieksperimentasikan pada lingkup terbatas.
- 5) *observability* (keterlihatan) merupakan tingkat di mana sebuah inovasi itu dapat terlihat bagi orang lain.

Lima karakteristik inovasi itu, menurut Rogers, dalam proses keputusan inovasi berada tahap *persuasion stage* (tahap persuasi) yang akan sangat penting perannya dalam keputusan inovasi. Bila sebuah inovasi itu punya keunggulan relatif, sesuai dengan nilai-nilai dan kebiasaan sebelumnya, tidak rumit, dapat diujicobakan, serta dapat diobservasi, maka inovasi itu akan cepat diadopsi oleh individu atau sistem sosial.

Tujuan dari teori difusi inovasi ini adalah diadopsinya suatu inovasi pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan bank sampah oleh anggota-anggota sistem sosial. Proses komunikasi dalam difusi inovasi bersifat konvergen diantara kedua orang atau lebih yang saling bertukar informasi. Karena sifatnya yang dua arah maka akan memungkinkan untuk masing-

²⁷ Rogers, E. M. 1996. Diffusion of Innovation. New York: The Free Press, Collier Macmillan Publishers.



masing partisipan menciptakan dan saling berbagi informasi agar tercapai kesamaan persepsi, pemahaman atau pengertian. Dengan adanya kesamaan pengertian inilah diharapkan inovasi tersebut akan diadopsi, meskipun pada akhirnya semua inovasi belum tentu berakhir dengan proses adopsi. Sesuai dengan pemikiran Rogers, dalam proses difusi inovasi terdapat 4 (empat) elemen pokok, yaitu:²⁸

1) Adanya Suatu Inovasi

Rogers tampak bahwa ciri utama dari suatu inovasi adalah faktor kebaruan. Artinya, suatu inovasi haruslah merupakan ide, gagasan atau praktik yang benar-benar dirasakan sebagai hal baru bagi masyarakat yang menjadi target adopter. Meskipun kebaruan menjadi syarat mutlak bagi suatu inovasi, namun kebaruan suatu inovasi sifatnya subjektif. Suatu inovasi bisa saja bukan merupakan suatu penemuan baru, namun dianggap sebagai sesuatu hal baru bagi sekelompok orang yang belum pernah mengadopsi inovasi tersebut.

Ketika suatu ide, gagasan atau praktik dianggap baru dan dapat membawa perubahan ke kondisi lebih baik bagi sekelompok orang maka itulah yang disebut dengan inovasi, namun jika ide, gagasan atau praktik tersebut di atas tidak dianggap baru oleh suatu kelompok masyarakat tertentu maka ide, gagasan atau praktik tersebut bukan merupakan suatu inovasi. Rogers mengatakan bahwa aspek kebaruan dari suatu inovasi terlihat ketika inovasi tersebut dapat memberikan pengetahuan baru pada pihak adopter, selanjutnya muncul keyakinan (*persuasion*) pada pihak adopter bahwa inovasi tersebut perlu untuk diadopsi, dan terakhir adanya keputusan untuk mengadopsi inovasi tersebut oleh pihak adopter. Sedangkan menurut Nasution tahun 1995, kebaruan dari suatu inovasi tidak didasarkan pada kurun waktu ditemukannya inovasi, namun adanya anggapan sebagai sesuatu yang baru pada diri adopter.

²⁸ Rogers, E. M. 1996. Diffusion of Innovation. New York: The Free Press, Collier Macmillan Publishers.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Inovasi, gagasan, tindakan, atau barang yang dianggap baru oleh seseorang. Dalam hal ini, kebaruan inovasi diukur secara subjektif menurut pandangan individu yang menerimanya. Jika suatu ide dianggap baru oleh seseorang maka ia adalah inovasi untuk orang itu. Konsep ‘baru’ dalam ide yang inovatif tidak harus baru sama sekali.

2) Saluran Komunikasi

Saluran komunikasi merupakan salah satu elemen penting dan cukup menentukan keberhasilan proses difusi inovasi yang sedang dilakukan karena melalui saluran komunikasi pesan-pesan inovasi yang dirancang dan dibuat oleh agen pembaharu dapat disebarluaskan kepada khalayak yang menjadi target adopter. Pada tahap awal proses difusi inovasi, saluran komunikasi berfungsi untuk menginformasikan pada masyarakat bahwa ada suatu inovasi yang perlu diketahui dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Tahap selanjutnya, saluran komunikasi berfungsi sebagai sarana untuk memotivasi masyarakat agar mau mengadopsi inovasi dengan cara mempengaruhi sikap, menanamkan nilai dan menciptakan emosi khalayak sehingga mereka mau menerima inovasi tersebut.

Pada tahap terakhir, melalui saluran komunikasi bisa disampaikan suatu praktik penggunaan alat-alat baru sebagai wujud dari inovasi yang akan diajarkan kepada masyarakat yang dituju. Dari penjelasan di atas tampak bahwa saluran komunikasi memiliki peran yang cukup penting dalam proses difusi inovasi. Untuk itu, pemilihan saluran komunikasi secara tepat perlu menjadi perhatian seorang agen pembaharu karena kekeliruan dalam memilih saluran komunikasi dapat menyebabkan proses difusi inovasi yang dilakukan tidak bisa berjalan secara efektif.²⁹

Pendapat Rogers menyatakan bahwa saluran komunikasi adalah alat atau media yang dapat dimanfaatkan oleh individu-individu atau kelompok serta organisasi yang berkomunikasi untuk menyampaikan

²⁹ Rogers, E. M. 1996. *Diffusion of Innovation*. New York: The Free Press, Collier Macmillan Publishers. hal 96



pesan-pesan (*message*) mereka. Ada berbagai saluran komunikasi yang tersedia bagi kita saat ini, misalnya percakapan tatap muka, telepon, pesan teks, *email*, *internet* (termasuk media sosial seperti *Facebook* dan *Twitter*), radio dan TV, surat tertulis, atau brosur. Selain saluran komunikasi media massa terdapat pula saluran komunikasi *interpersonal* (hubungan langsung antar individu) yang lebih efektif untuk mempengaruhi atau membujuk seseorang untuk menerima inovasi.

3) Jangka Waktu

Jangka waktu merupakan proses keputusan inovasi, dari mulai seseorang mengetahui sampai memutuskan untuk menerima atau menolaknya, pengukuhan terhadap keputusan itu sangat berkaitan dengan dimensi waktu. Dalam proses difusi inovasi, waktu merupakan salah satu elemen yang penting dan tidak dapat diabaikan oleh agen pembaharu. Menurut Rogers keterlibatan waktu dalam proses difusi inovasi adalah dalam hal:

a) Proses pengambilan keputusan inovasi oleh individu.

Dalam hal ini waktu diukur mulai dari pertama kali individu mengetahui adanya suatu inovasi sampai dengan individu mengadopsi atau menolak inovasi tersebut. Adapun tahapan yang dilalui oleh individu dalam proses pengambilan keputusan inovasi adalah sebagai berikut. *Pertama*, individu mulai mengetahui adanya suatu inovasi; *kedua*, muncul keyakinan (*persuasion*) pada diri individu untuk menerima atau menolak inovasi tersebut; *ketiga*, tahap di mana individu memutuskan untuk menerima atau menolak inovasi; *keempat*, individu mulai melaksanakan apa yang telah ia putuskan pada tahap *ketiga*; *kelima*, individu melakukan konfirmasi. Masing-masing tahapan tersebut di atas membutuhkan sejumlah waktu tertentu untuk melaksanakannya, dan jumlah waktu yang dibutuhkan antara satu individu dengan individu lainnya berbeda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Tingkat kecepatan individu dalam mengadopsi suatu inovasi dibandingkan individu lain. Dalam hal ini derajat inovasi individu diukur berdasarkan waktu yang digunakan individu untuk kecepatan seseorang dalam mengadopsi suatu inovasi. Semakin sedikit waktu yang digunakan oleh individu untuk mengadopsi suatu inovasi dibandingkan individu lain maka semakin inovatif individu tersebut dibandingkan individu lainnya. Berdasarkan perbandingan waktu yang digunakan oleh masing-masing individu dalam mengadopsi suatu inovasi, Rogers kemudian membuat kategori adopter sebagai berikut: 1) innovator, 2) penerima dini, 3) mayoritas dini, 4) mayoritas belakangan, 5) penerima akhir.
- c) Jumlah anggota sistem yang mengadopsi inovasi dalam kurun waktu tertentu. Derajat adopsi dalam suatu sistem sosial biasanya diukur dari panjangnya waktu yang diperlukan untuk mengadopsi suatu inovasi berdasarkan jumlah anggota sistem sosial yang mengadopsi inovasi tersebut.

4) Sistem Sosial

Kumpulan unit yang berbeda secara fungsional dan terikat dalam kerjasama untuk memecahkan masalah dalam rangka mencapai tujuan bersama dengan tiga elemen difusi lainnya karena di dalam sistem sosial inilah suatu proses difusi berlangsung. Sistem sosial diartikan oleh Rogers sebagai seperangkat unit yang saling berhubungan dan terkait satu sama lain dalam upaya memecahkan masalah untuk mencapai cita-cita bersama. Anggota dari suatu sistem sosial berupa individu, kelompok informal, organisasi serta sub sistem. Sedangkan sistem yang dianalisis dalam studi difusi dapat terdiri dari petani, anak SMA, dokter di suatu rumah sakit atau para konsumen. Menurut Rogers hal-hal yang perlu dibahas dalam penelitian difusi berkaitan dengan sistem sosial adalah:

- a) Struktur Sosial dan Difusi. Proses difusi terjadi di lingkungan sistem sosial. Sedangkan di dalam sistem sosial terdapat berbagai unit-unit sistem, yang mana masing-masing unit memiliki struktur



sosial yang berbeda-beda. Struktur sosial ini menciptakan Di dalam unit sistem sosial terdapat dua jenis struktur sosial, yaitu struktur formal dan struktur informal. Struktur formal dipakai pada unit sistem sosial yang bersifat formal, seperti organisasi birokrasi (kantor pemerintah, kantor swasta). Sedangkan struktur informal dipakai di dalam suatu jaringan hubungan antar pribadi oleh anggota suatu sistem.

- b) Pemuka Pendapat dan Agen Perubahan. Pemuka pendapat adalah individu yang secara informal dapat mempengaruhi sikap atau perilaku anggota suatu sistem sosial sesuai dengan keinginannya. Biasanya pemuka pendapat lebih berpengaruh dibandingkan dengan pemimpin formal atau individu yang memiliki status sosial tinggi. Sebagai anggota suatu sistem sosial yang memiliki pengaruh besar terhadap anggota sistem sosial lainnya, pemuka pendapat bisa mempengaruhi anggota sistem sosial lainnya untuk bersedia menerima atau menolak suatu inovasi yang diperkenalkan pada mereka. Untuk itu, keberadaan pemuka pendapat dalam suatu sistem sosial perlu diperhitungkan oleh agen perubahan ketika akan melakukan suatu difusi inovasi.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa segala sesuatu baik itu ide, cara-cara, maupun objek yang dioperasikan oleh seseorang sebagai sesuatu yang baru adalah suatu inovasi. Pengertian baru disini tidaklah semata-mata dalam ukuran waktu sejak ditemukannya atau pertama kali digunakan inovasi tersebut. Dengan kata lain, jika suatu hal dipandang baru bagi seseorang, hal ini merupakan inovasi. Selain itu, perlu diperhatikan pula bahwa pengertian baru suatu inovasi tidak harus sebagai pengetahuan baru, sebab jika suatu inovasi telah diketahui seseorang untuk jangka waktu tertentu, tetapi individu itu belum memutuskan sikap menyukai atau tidak, ataupun menerima atau menolak, baginya hal itu tetap merupakan inovasi. Jadi kebaruan inovasi tercermin dari pengetahuan, sikap, atau putusan terhadap inovasi yang bersangkutan. Dengan demikian, bisa saja disebut inovasi bagi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

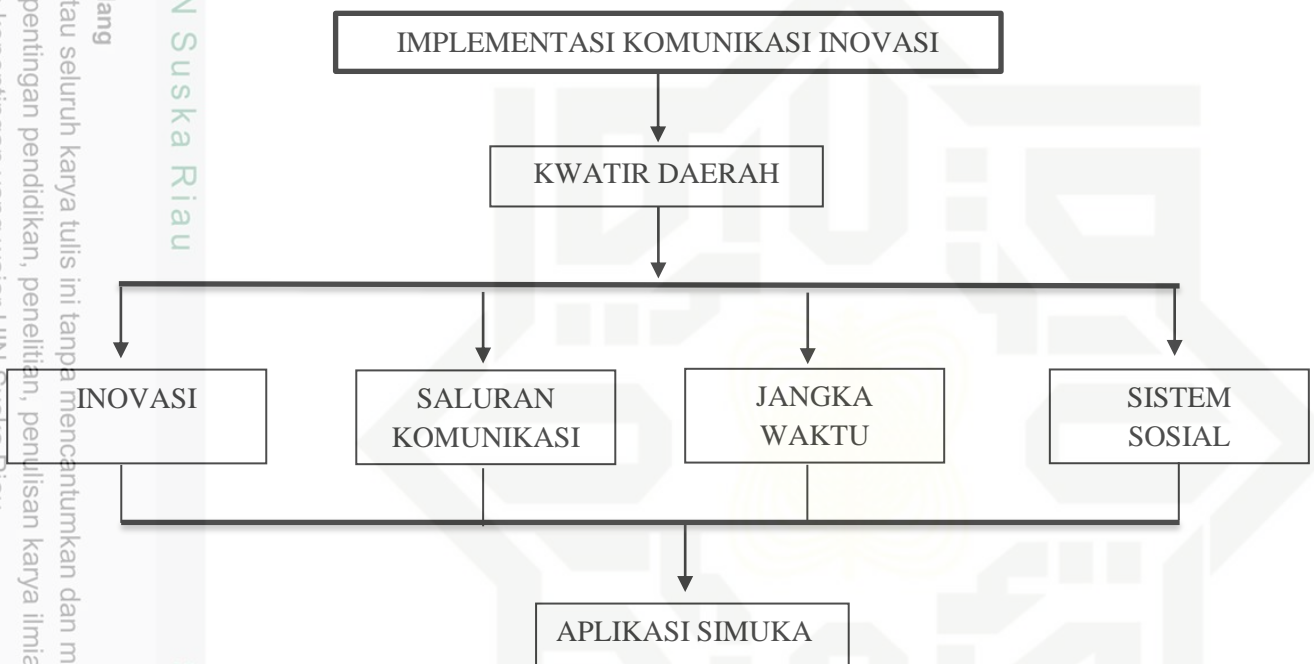
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu masyarakat, namun tidak lagi dirasakan sebagai hal baru oleh masyarakat lain.

2.4. Kerangka Pikir

Gambar 2. 1. Kerangka Pemikiran Penelitian



Sumber: Olahan Data Peneliti 2022

Untuk mempermudah dalam suatu penelitian apabila penelitian tersebut berkaitan dengan variabel atau fokus atau penelitian. Maksud dari kerangka berfikir sendiri sendiri supaya terbentuknya suatu alur penelitain yang jelas dan dapat diterima secara akal.³⁰

³⁰ Sugiyono, Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta 2008).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Metode Penelitian

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang, maka penelitian ini berjenis kualitatif. Menurut Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun peristilahannya. Sedangkan menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu sosial, termasuk juga ilmu pendidikan. Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.³¹

Jenis penelitian ini tidak dimaksudkan untuk memberikan penjelasan-penjelasan, mengontrol gejala-gejala komunikasi dan mengemukakan prediksi-prediksi, tetapi lebih dimaksudkan untuk mengemukakan gambaran dan pemahaman mengenai bagaimana dan mengapa suatu gejala atau realitas komunikasi tertentu bisa terjadi. Dengan kata lain, penelitian deskriptif merupakan sebuah proses pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat dan bertujuan untuk membuat gambaran sistematis, faktual dan akurat mengenai

³¹Iskandar. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. (Jakarta: Gaung Persada Press. 2018), hal 11.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

fakta-fakta, sifat-sifat dan hubungan-hubungan antar fenomena yang diteliti.³² Sedangkan metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode studi kasus.

Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber. Penelitian studi kasus akan kurang kedalamannya bilamana hanya dipusatkan pada fase tertentu saja atau salah satu aspek tertentu sebelum memperoleh gambaran umum tentang kasus tersebut. Sebaliknya studi kasus akan kehilangan artinya kalau hanya ditujukan sekedar untuk memperoleh gambaran umum namun tanpa menemukan sesuatu atau beberapa aspek khusus yang perlu dipelajari secara intensif dan mendalam. Studi kasus yang baik harus dilakukan secara langsung dalam kehidupan sebenarnya dari kasus yang diselidiki. Walaupun demikian, data studi kasus dapat diperoleh tidak saja dari kasus yang diteliti, tetapi, juga dapat diperoleh dari semua pihak yang mengetahui dan mengenal kasus tersebut dengan baik. Dengan kata lain, data dalam studi kasus dapat diperoleh dari berbagai sumber namun terbatas dalam kasus yang akan diteliti.³³

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif. Sebagai penelitian kualitatif, peneliti hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Tidak mencari hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.³⁴

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Kwartir Daerah Riau Jl. Diponegoro No.15, Suka Mulia, Kec. Sail, Kota Pekanbaru, Riau 28156. Adapun penelitian ini akan dilaksanakan dari Desember 2022 - Juli 2023.

³²Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), hal 103.

³³Nawawi & Martini. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. (Yogyakarta, Gajah Mada University Press, 2003), hal 185.

³⁴Jalaludin Rachmat. *Metode Penelitian Komunikasi*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hal 78.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3. Sumber Data

Sumber data menurut Arikunto adalah subjek dari mana data diperoleh.³⁵

Data yang dikumpulkan terdiri dari dua macam data, yaitu:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dan observasi. Data primer adalah semua informasi yang diperoleh dari sumber data pertama yang didapat di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data premier adalah data yang bersumber dari sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan atau didapat.³⁶

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi atau tersedia melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan diberbagai organisasi atau perusahaan. Data sekunder bertujuan untuk dapat membantu mengungkapkan data yang diinginkan oleh peneliti. Data sekunder dapat membantu memberikan keterangan, data pelengkap sebagai bahan pembanding.³⁷

3.4. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi tentang penelitian sebagai pelaku atau orang lain yang memahami objek penelitian tersebut.³⁸ Adapun Data Informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Informan Kunci

Informan kunci yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang di perlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah Ketua Kwartir Daerah Riau.

³⁵ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hal 102.

³⁶ Bungin Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2017), hal 117.

³⁷ Bungin Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2017), hal

³⁸ Rosady Ruslan. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal 29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Informan Pelengkap

Informan pelengkap dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen seperti dokumen dan Aplikasi yang melengkapi atau memperkuat adanya penelitian data dari informan. Informan pelengkap dalam penelitian ini adalah Wakil Ketua Bidang Pusat Informasi, Pengelola Aplikasi Simuka, dan dua orang dari Dewan Kerja Daerah Riau.

Tabel 3. 1. Tabel Informan

NO	JABATAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	Ketua Kwartir Daerah	1	Informan Kunci
2	Wakil Ketua Pusat Informasi	1	Informan Pelengkap
3	Pengelola Simuka	1	Informan Pelengkap
4	Pengguna Simuka	2	Informan Pelengkap

Sumber : Olahan Data Peneliti 2022

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data kualitatif dengan instrumen dengan pedoman wawancara. Sebagai tolak ukur, peneliti menggunakan wawancara teknik wawancara yang sesuai dengan keadaan pada subjek yang ada di dalam interaksi sosial yang dianggap memiliki pengetahuan, untuk mewakili informasi yang dibutuhkan untuk menjawab masalah yang ada di penelitian.³⁹

³⁹Iskandar. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. (Jakarta: Gaung Persada Press. 2018), hal 217.



Adapun teknik wawancara yang penulis lakukan adalah dengan menggunakan wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam.

Wawancara ini dilakukan dengan frekuensi tinggi (berulang-ulang) secara intensif. Selanjutnya dibedakan antara responden (orang yang akan diwawancarai hanya sekali) dengan informan (orang yang ingin periset ketahui/pahami dan yang akan diwawancara intensif (*intensif-interview*)). Biasanya menjadi alat utama pada riset kualitatif yang dikombinasikan dengan observasi partisipan. Pada wawancara mendalam ini, pewawancara relative tidak mempunyai kontrol atas respon informan, artinya informan bebas memberikan jawaban. Karena itu periset mempunyai tugas berat agar informan bersedia memberikan jawaban-jawaban yang lengkap, mendalam, bila perlu tidak ada yang disembunyikan.⁴⁰

Wawancara mendalam ini, nantinya penulis akan menjumpai narasumber penelitian yang relevan dengan topik penelitian ini. Kemudian penulis akan melakukan janji pertemuan kepada narasumber tersebut untuk kesediaannya diwawancarai melalui WhatsApp ataupun melalui *smartphone*. Setelah merancang pertemuan penulis akan melakukan diskusi secara langsung atau *face to face* tentang inovasi aplikasi SIMUKA tersebut dimana pertanyaannya telah penulis siapkan berdasarkan kaidah ataupun pedoman wawancara. Lalu selama wawancara berlangsung penulis akan mencatat sekaligus merekam perkataan narasumber sebagai pengumpulan data penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁰Rahmat Kriyantono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hal 112.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang berkaitan mencatat apa yang dilihat dan didengar, mencatat apa yang dikatakan, kemudian di pikirkan dan rasakan. Dalam setiap observasi, kita tidak dapat mencatat suatu kejadian atau peristiwa, tetapi juga mencatat segala sesuatu atau sebanyak mungkin segala hal yang dirasa ada kaitannya.⁴¹

Suatu kegiatan observasi baru bisa dimasukkan sebagai kegiatan pengumpulan data penelitian bila memenuhi syarat apabila observasi digunakan dalam riset dan telah direncanakan secara sistematis, apabila berkaitan dengan tujuan riset yang telah ditetapkan secara sistematis dan dihubungkan dengan proposisi umum dan bukan dipaparkan sebagai suatu yang hanya menarik perhatian. Dapat dicek dan dikontrol mengenai validasi dan reliabilitasnya.⁴²

Adapun jenis-jenis observasi dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Observasi Partisipan. Yaitu suatu proses pengamatan bagian dalam dilakukan oleh observer dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan di observasi.
- b. Observasi Non Partisipan, apabila observasi tidak ikut dalam kehidupan orang yang di observasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat.⁴³

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi partisipan dengan mengamati dan melakukan peninjauan secara langsung terkait dengan program SIMUKA ini baik dari sisi pengguna atau masyarakatnya ataupun pada sisi Kwartir Daerah Riau yang menerapkan program tersebut sehingga dapat dipahami peran sekaligus inovasi secara mendetail yang dapat penulis jadikan acuan berfikir dalam pengumpulan data penulis pada penelitian nantinya.

⁴¹ Elvinaro Ardianto. *Metode Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), hal 179.

⁴² Moh. Nazir. *Metode Penelitian*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hal 98.

⁴³ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2012), hal 15.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data yang berupa memo, surat-surat pribadi, catatan telepon dan lainnya. Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi: buku-buku yang relevant, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.⁴⁴

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain oleh subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.⁴⁵

Adapun cara penulis dalam melakukan metode dokumentasi ini adalah dengan mendapatkan arsip gambar (foto) dan rekap dokumentasi yang berkaitan dengan program Simuka tersebut. dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.

3.6. Validitas Data

Adapun bentuk validasi data dalam penelitian kualitatif yang cukup populer adalah Teknik Triangulasi. Validasi adalah keabsahan akurasi suatu alat

⁴⁴ Riduwan. *Metode & Teknik Penyusunan Tesis*. (Bandung: Alfabeta, 2006), hal 105.

⁴⁵ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. (Jakarta Selatan: Salemba Humanika, 2012), hal 118.



ukur. Sedangkan triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multi metode yang dilakukan peneliti, mengumpulkan data dan sumber data yang telah ada.⁴⁶

Validitas data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap dua data itu. Dalam penelitian ini, triangulasi data yang penulis gunakan adalah triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen, membandingkan narasumber - narasumber, narasumber - dokumen, dokumen - dokumen.

Adapun triangulasi sumber dalam penelitian ini, nantinya akan dilakukan wawancara kepada narasumber yang peneliti tetapkan yang terdiri dari, ketua kwartir daerah riau, humas kwartir daerah riau, staff pemegang aplikasi SIMUKA dan anggota dari kwartir daerah riau itu sendiri. Dimana setiap narasumber nantinya akan dimintai data/dokumen pendukung terkait implementasi dari inovasi pada aplikasi SIMUKA ini dalam mendukung kelengkapan dokumen penelitian yang dilakukan.

3.7. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisa data deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta atau sifat-sifat objek tertentu. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, mengelompokkan menjadi satuan yang dapat dikelola, mensitesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Pengolahan data dalam kajian ini dilakukan dengan 4 tahap. *Pertama* pengumpulan data yaitu penulis mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi. *Kedua*, reduksi data yaitu penyerderhanaan

⁴⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal 241.



data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. *Ketiga*, verifikasi data yaitu berisikan kesimpulan-kesimpulan terhadap data yang telah tersusun secara sistematis. *Keempat*, sajian data yaitu sekumpulan informasi yang tersusun dan kemungkinan terjadi penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan yang akan dilakukan.⁴⁷

Dalam melakukan analisis data nantinya penulis akan menelaah seluruh data yang sudah tersedia dari berbagai sumber yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi dengan mengadakan reduksi data, yaitu data-data yang diperoleh di lapangan dirangkum dengan memilih hal-hal yang pokok serta disusun lebih sistematis sehingga mudah dikendalikan. Dalam hal ini penulis menggunakan analisa data kualitatif, dimana data yang diperoleh dianalisa dengan metode deskriptif dengan cara berfikir induktif, yaitu penelitian dimulai dari fakta-fakta yang bersifat empiris dengan cara mempelajari suatu proses, suatu penemuan yang terjadi, mencatat, menganalisa, menafsirkan, melaporkan serta menarik kesimpulan dari proses tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2012), hal 339-345.



BAB IV

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

4.1. Sejarah Singkat Kwartir Daerah Riau

Pada tahun 1961, Provinsi Riau berada pada masa peralihan. Pusat Pemerintahan Daerah Tingkat I Provinsi Riau yang semula di Tanjungpinang, berdasarkan Surat I Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia nomor : Des.52/I/44.25 tanggal 20 Januari 1959 dipindahkan ke Pekanbaru. Bulan Mei 1961, saat diterbitkannya Keputusan Presiden Republik Indonesia nomor 238 tahun 1961 tanggal 20 Mei 1961 tentang Pembentukan Gerakan Pramuka, proses pemindahan ibukota Provinsi Riau dari Tanjungpinang ke Pekanbaru belum selesai. Belum semua perangkat pemerintahan daerah Tingkat I Riau selesai memindahkan kegiatannya maupun personilnya ke Pekanbaru. Gedung perkantornya juga belum semuanya tersedia, sehingga masih ada yang menumpang di rumah-rumah penduduk atau bangunan toko. Kota Pekanbaru yang sebelumnya berstatus kota praja tidak memiliki fasilitas fisik yang memadai. Begitu juga lembaga-lembaga atau organisasi kemasyarakatan juga tidak banyak seperti di kota-kota lain yang lebih besar dan lebih tua.

Keberadaan Gerakan Pramuka di Daerah Riau diawali dengan terbentuknya Kwartir Cabang di Tanjungpinang pada tanggal 29 Juni 1961 yang diresmikan/dilantik pada tanggal 17 Juli 1961 oleh PANGDAMAR II Tanjungpinang. Di Jakarta sendiri saat itu masih dilakukan proses penyusunan personil Kwartir Nasional, sambil menunggu pulang Bung Karno dari perjalanan keluar negeri. Di Pekanbaru sebagai ibukota Provinsi Riau pengganti ibukota lama Tanjungpinang, Gerakan Pramuka Riau baru dibentuk sekitar tanggal 1 Juli 1961 dengan susunan personil Kwartir Daerah yang diketuai oleh Kapten Amiruddin dan Imam Satoto Abdul Kahar sebagai Andalan Daerah urusan Sekretariat. Pembentukan diprakarsai oleh A. Muin Sadjoko anggota BPH (Badan Pemerintah Harian) Kantor Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Riau.

Pada bulan Agustus 1961, di Rengat ibukota Kabupaten Indragiri, Bupati Masnoer bersama tokoh-tokoh Pandu seperti Alinas dan Maradjab Mars dari

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketua, Imam Satoto Abdulkahar sebagai Sekretaris dan Andalan, diantaranya ada Sardjoe, Soeparno.

Tahun 1972 di Dumai, salahsatu Kecamatan di Kabupaten Bengkalis yang sedang dipersiapkan menjadi Kotamadya mendesak minta dibentuk Kwartir Cabang. Mengingat kegiatan kepramukaan di Dumai sudah berlangsung sejak 1964, dengan diprakarsai oleh T. Masdulhak, Camat Dumai yang juga menjabat sebagai Kepala Staf Persiapan Pembentukan Kotamadya Dumai bersama M Tahir (puterpra Dumai) dan beberapa tokoh Pramuka diadakan Musyawarah Pembentukan Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Dumai. Melalui musyawarah tersebut disepakati M Tahir sebagai Ketua, Abu Bakar sebagai Sekretaris, dan beberapa orang Andalan Cabang. Hasil musyawarah dilaporkan ke Kwarda dan disetujui dan Ketua Kwarda R Soebrantas mengukuhkan pada tahun itu juga. Pada Musda II Gerakan Pramuka Riau di Gedung Wiratama Korem 031 Wirabima tanggal 8-12 November 1974, sudah ada 7 Kwartir Cabang yang mengikuti Musda yakni 5 di Kabupaten, 1 di Kotamadya dan Kota Kecamatan (calon Kota Administratif). Musda II menghasilkan Pengurus Kolonel R Soebrantas (Bupati Kampar) sebagai Ketua, Hamzah, Sardjoe sebagai Wakil Ketua, Soeyono Mangkuiswoyo sebagai Sekretaris, Imam Satoto Abdulkahar, R Sanyoto Partoatmodjo, Sjafri S BA, Ramlan, Ny Razali Yahya, Dra Ismiah, Yunidar BA, Dr M Soeharto TS dan Drs Zakaria Mustafa sebagai Andalan.

Pada masa bakti 1974-1978 untuk pertama kali, Kwartir Daerah Riau membentuk Sekretariat Kwarda dengan surat keputusan nomor 01/SK/D.III/1974 dengan susunan A Dj Jasin sebagai Kepala Sekretariat, Saidi sebagai urusan surat menyurat, Drs P Ritonga sebagai urusan perlengkapan dan M Sarwan Yudha sebagai Pembantu Umum. Pada masa bakti ini juga, pertama kali ditetapkan susunan Pengurus Dewan Kerja Pramuka Penegak dan Pandega Kwarda Riau dengan surat keputusan nomor 02/SD/D.III/1974 dengan susunan Adriel Ali sebagai Ketua, Nunuk Ambarwati sebagai Wakil Ketua, M Sarwan Yudha sebagai Sekretaris, Kusmiyati sebagai Bendahara, dan Syamsi Marnis, Irmansyah, Ekorini Anggoro, Surya Duladhi, Yeni S, Darmansyah dan Efrizal sebagai Anggota. Musda III Gerakan Pramuka Riau dilaksanakan pada tahun 1977 dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghasilkan Pengurus Kwarda Gerakan Pramuka Riau tahun 1978-1981 dengan susunan Kolonel R Soebrantas sebagai Ketua, Hamzah sebagai Wakil Ketua, R Sanyoto Partoadmodjo sebagai Wakil Ketua, Soeyono Mangkuiswoyo sebagai Sekretaris, Imam Satoto Abdulkahar dan 17 orang lainnya sebagai Andalan.

Musda IV Gerakan Pramuka Riau dilaksanakan tahun 1982, tertunda satu tahun akibat meninggalnya Kak R Soebrantas. Musda IV dihadiri oleh Ketua Kwarnas Kak Mashudi. Musda IV menghasilkan Pengurus Kwarda Riau masa bakti 1982-1986 dengan susunan H. Nahar Effendy, BA sebagai Ketua, Hamzah, A. Makahamid SH sebagai Wakil Ketua, Soeyono Mangkuiswoyo sebagai Sekretaris, Ny Yulizar Maralis sebagai Wakil Sekretaris dan Imam Satoto Abdulkahar bersama 20 orang lainnya sebagai Andalan. Musda V Gerakan Pramuka Riau dilaksanakan tahun 1986. Musda V menghasilkan Pengurus Kwarda Riau masa bakti 1986-1990 dengan susunan Imam Munandar sebagai Ketua, Ruslaini Wakil Ketua merangkap Ketua Harian, Hamzah, A. Makahamid SH, Soeyono Mangkuiswoyo sebagai Wakil Ketua, Soeparno sebagai Sekretaris, Drs Almunir Syafii sebagai Wakil Sekretaris dan Daim Affandy bersama 20 orang lainnya sebagai Andalan.

Musda VI Gerakan Pramuka Riau yang seharusnya dilaksanakan bulan September 1990, tertunda sampai Januari 1991 karena Gubernur Riau yang juga Ketua Kwarda Riau meninggal dunia. Musda VI menghasilkan Pengurus Kwarda Riau masa bakti 1991-1995 dengan susunan Letkol Pol Drs Syamsir Karim sebagai Ketua, Drs Djauzak Ahmad, Soeyono Mangkuiswoyo, Drs A Muis Bilmun, H Hamzah sebagai Wakil Ketua, Ali Amran Ujas BA sebagai Sekretaris, Machnizon Muchim sebagai Wakil Sekretaris dan Drs Sukaji bersama 20 orang lainnya sebagai Andalan. Musda VII Gerakan Pramuka Riau dilaksanakan tahun 1995. Susunan Pengurus Kwarda masa bakti 1995-1999 sebagai berikut H OK Nizami Jamil sebagai Ketua, H Hamzah, Soeyono Mangkuiswoyo, H Karsun Kastha, H A Maka Hamid, H Ahmad Bebas, Abbas Bay sebagai Wakil Ketua, H Soeparno S sebagai Sekretaris, M Jalal sebagai Wakil Sekretaris dan Andalan, salahsatunya adalah Dra hj Yulizar Maralis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Musda VIII Gerakan Pramuka Riau dilaksanakan tanggal 13-18 April 1999. Susunan Pengurus Kwarda masa bakti 1999-2004 sebagai berikut H OK Nizami Jamil sebagai Ketua, H Hamzah, H Abbas Bay, H Nusrhasyim, Drs H Abdul Muis Billmun, Drs H Hasan Masri, H Ahmad Bebas sebagai Wakil Ketua, H Soeyono Mangkuiswoyo sebagai Sekretaris, Irham Mas sebagai Wakil Sekretaris dan Andalan. Musda IX Gerakan Pramuka Riau dilaksanakan tanggal 13-16 September 2004. Susunan Pengurus Kwarda masa bakti 2004-2009 sebagai berikut Drs H Wan Abu Bakar MS MSi (Wakil Gubernur) sebagai Ketua, Drs H OK Nizami Jamil sebagai Wakil Ketua merangkap Ketua Harian, H Nurhasyim, H Abbas Bay, Irmansyah, Drs H Zainuddin Abdullah, sebagai Wakil Ketua, Drs H Helmy Mat sebagai Sekretaris, Drs H Khalidin Zahab sebagai Wakil Sekretaris dan Andalan.

Sehubungan dengan dimekarkannya Provinsi Riau menjadi dua Provinsi yakni Provinsi Kepulauan Riau, sesuai rekomendasi Musda IX pada tanggal 28 April 2005 dilaksanakan Musyawarah Pembentukan Kwarda Kepulauan Riau. Susunan Pengurus Kwarda Kepri masa bakti 2005-2010 adalah Drs HM Sani sebagai Ketua, Drs Suhajar Diantoro Msi, Ir Tato Wahyu Harjanto, Drs Wagiman MPd, Syamsi M Nur, Syarifuddin Aluan SH, Drs Amhar Ismail sebagai Wakil Ketua, Ir Lamidi MM sebagai Sekretaris, Drs HZ Dadang AG, Drs Eko Sumbaryadi, Anuwar M sebagai Wakil Sekretaris, dan Andalan Daerah. Musda X Gerakan Pramuka Riau dilaksanakan tanggal 21-23 Desember 2009 di Pekanbaru. Susunan Pengurus Kwarda masa bakti 2009-2014 sebagai berikut Dra Hj. Septina Primawati Rusli MM sebagai Ketua, Drs Ardi Basuki MSi, Drs H OK Nizami Jamil, Drs. H Hendro Ekwarso Msi, Drs H Muhammad Wardan MP, Drs H Amir Husin MPd sebagai Wakil Ketua, Anshari Kadir, SAg MSi sebagai Sekretaris, dan Andalan.

Musda XI Gerakan Pramuka Riau dilaksanakan tanggal 21-23 Desember 2014 di Hotel Tiga Dara Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Susunan Pengurus Kwarda masa bakti 2014-2019 sebagai berikut HM Azaly Djohan SH sebagai Ketua, Drs H OK Nizami Jamil sebagai Ketua Harian, Riza Pahlefi, Drs Arlizman Agus MM, H Kasiarudin SH, Drs M Ridwan, Drs H



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Amir Husin MPd, Zulfan Hafiz ST, Drs H Masrul Kasmy Msi, Priyo Anggoro sebagai Wakil Ketua, M Azwar Aziz sebagai Sekretaris, H Jasri Akamuddin SH sebagai Bendahara dan Andalan. Musda XII Gerakan Pramuka Riau dilaksanakan tanggal 13-15 Desember 2019 di Bengkalis. Susunan Pengurus Kwarda masa bakti 2019-2024 sebagai berikut HM Azaly Djohan SH sebagai Ketua, Jon Haril MPd, Mahadar SPd MM, Kasiarudin SH, Yuyun Hidayat ST MSc, Riza Pahlefi, Joko Pujiono SSos sebagai Wakil Ketua, Indra Irianto SH sebagai Sekretaris, kemudian Bendahara dan Andalan. Masa bakti 2019-2024, Kwarda Gerakan Pramuka Riau berduka, dimana Ketua Kwarda HM Azaly Djohan meninggal dunia pada bulan Desember 2021. Sesuai aturan organisasi dilaksanakan Musda Luar Biasa pada tanggal 20-21 Maret 2022 dengan memilih Ketua Kwarda Riau Pergantian Antar Waktu masa bakti 2019-2024 dan terpilih H Kasiarudin SH secara aklamasi di Balai Pauh Janggi Gedung Daerah Riau, Pekanbaru.

4.2. Cabang Kwartir Daerah Riau

Sampai saat ini Kwarda Gerakan Pramuka memiliki 12 Kwartir Cabang yakni :

1. Kwartir Cabang Indragiri Hulu
2. Kwartir Cabang Indragiri Hilir
3. Kwartir Cabang Kampar
4. Kwartir Cabang Bengkalis
5. Kwartir Cabang Kota Dumai
6. Kwartir Cabang Kota Pekanbaru
7. Kwartir Cabang Kuantan Singingi
8. Kwartir Cabang Rokan Hulu
9. Kwartir Cabang Siak
10. Kwartir Cabang Rokan Hilir
11. Kwartir Cabang Pelalawan
12. Kwartir Cabang Kepulauan Meranti.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4.3. Visi Misi Kwartir Daerah Riau

Visi dalam Rencana Strategis adalah turunan dan penjabaran lima tahunan dari visi dalam Arah Kebijakan Gerakan Pramuka 2014- 2045 Yaitu Gerakan Pramuka Wadah Utama Pembentukan Kader Pemimpin Bangsa. Dalam rangka mendapatkan kader-kader pemimpin bangsa dari kalangan Pramuka dengan kualifikasi berkarakter, berkecakapan, bela negara, dan berkerelawanan sebagaimana yang telah diterakan dalam Satya dan Darma Pramuka, maka diperlukan sub-visi atau visi turunan yang mendukung tercapainya Arah Kebijakan Gerakan Pramuka tersebut. Sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional yang berjalur pendidikan nonformal, Gerakan Pramuka akan fokus memaksimalkan kedudukan tersebut dan menjadikannya sebagai wahana untuk melahirkan pemimpin-pemimpin bangsa Indonesia di masa mendatang. Untuk itu visi lima tahun ke depan dirumuskan sebagai berikut: **“Terdepan dalam pendidikan nonformal bagi kaum muda agar berkarakter dan berkecakapan hidup”**

B. Misi

Misi dalam Rencana Strategis adalah tugas seumur hidup sebagai mandat yang diberikan oleh konstitusi atau keputusan-keputusan organisasional, atau kemauan publik yang idealis, dan kewajiban-kewajiban yang harus dilaksanakan agar seorang individu dan kelompok atau organisasi tetap diakui keberadaan dan kegunaannya bagi realitas pada umumnya. Misi harus tunduk dan mengabdikan kepada visi di atas, agar visi itu tercapai dan terwujud dalam alam kenyataan. Misi dan pelaksanaan misi harus dilakukan apapun keadaan yang dihadapi dengan tetap mempertimbangkan berbagai faktor agar efektif, terdiri dari :

1. Mewujudkan sistem keorganisasian dan pengelolaan Gerakan Pramuka yang menyeimbangkan volunterisme dan profesionalisme, modern, dan melayani seluruh pemangku kepentingan Gerakan Pramuka.
2. Mewujudkan sistem dan tatalaksana pendidikan kepramukaan sebagai pendidikan nonformal yang unggul dan mampu menjawab tantangan lingkungan strategis bangsa, menghasilkan pemimpin-pemimpin bangsa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang berkualitas sesuai Satya dan Darma Pramuka, dan menjadi pilihan utama kaum muda Indonesia dalam mengembangkan potensi dirinya.

3. Mewujudkan kapasitas keuangan, usaha, dan aset Gerakan Pramuka yang memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan kepramukaan dan memiliki kemandirian minimum bagi keberlanjutan Gerakan Pramuka.
4. Mewujudkan kiprah dan pengabdian Gerakan Pramuka kepada masyarakat, bangsa, dan negara secara maksimal melalui pendekatan informatika, komunikasi publik dan semangat kerelawanan yang berkelanjutan.

4.4. Susunan Pengurus Daerah Riau

Ketua : H. Kasiarudin, S.H

Wakil Ketua/Ketua Bidang

1. Pembinaan Anggota Muda
Jon Haril, S.Pd.,M.Pd
2. Pembinaan Anggota Dewasa
H. Mahadar, S.Pd., M.M
3. Organisasi, Hukum dan Bela Negara
Riza Pahlefi
4. Usaha, Dana dan Hubungan Kelembagaan
H. Yuyun Hidayat, ST.,M.Sc
5. Sarana Prasarana dan Aset
Ikhsan, ST.,M.IP
6. Pengabdian Masyarakat, Penanggulangan Bencana dan Lingkungan Hidup
Ario Wibowo, SE
7. Kehumasan dan Informatika
Alfa Frisa Septania

Sekretaris : Indra Irianto, S.H

Bendahara : Joko Pujiono, S.Sos

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketua/Sekretaris/Andalan Daerah Urusan

1. Bidang Pembinaan Anggota Muda

Ketua : Jon Haril, S.Pd.,M.Pd

Sekretaris : Lukman Hakem, S.Pd

Andalan Urusan Anggota Muda Putra : Rasul Pratama Mulia

Andalan Urusan Anggota Muda Putra : Deny Rendra, S.IP.,M.Si

Andalan Urusan Anggota Muda Putri : Linda Usmayati, S.H

Andalan Urusan Anggota Muda Putri : Yuherlis

Andalan Urusan Anggota Muda Putri : Dra. Sondang Saribumi N.

Andalan Urusan Anggota Muda Putri : Elly Agustina S.Pd

Andalan Urusan Pramuka Garuda Putra : Priyo Anggoro

Andalan Urusan Pramuka Garuda Putri : Deli Marnis, S.Pd

Andalan Urusan Pramuka Berkebutuhan Khusus : Makmur, M.Pd

Andalan Urusan Pramuka Berkebutuhan Khusus : Oki Aminawa, M.Pd

Andalan Urusan Pramuka Berkebutuhan Khusus : Hj. Juminten, S.Sos.,M.Pd

Andalan Urusan Satuan Karya Pramuka : H. Khairul Akmal, S.Sos

Andalan Urusan Satuan Karya Pramuka : Ir.Hj.Harubeni Maria, MM

Andalan Urusan Satuan Komunitas Pramuka : Jumakri, S.Pd.I

Andalan ex-officio : Ketua DKD Riau

Andalan ex-officio : Wakil Ketua DKD Riau

Andalan ex-officio : Para Ketua Pinsaka Tingkat Daerah Riau

Andalan ex-officio : Para Ketua Pinsako Tingkat Daerah Riau

2. Bidang Pembinaan Anggota Dewasa

Ketua : H.Mahadar, S.Pd.,M.M

Sekretaris : H. Azwar Zainal, S.Ag

Andalan Urusan Binawasa Putra : H. Juliaris, S.Ag

Andalan Urusan Binawasa Putra : M. Kasir, S.Pd

Andalan Urusan Binawasa Putra : Mahyuzar, M.Si

Andalan Urusan Binawasa Putra : Drs.H.Mohd.Maisir, M.M

Andalan Urusan Binawasa Putra : Heri Suseno



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Andalan Urusan Binawasa Putra : JonEffendi, SP.,M.Si
 Andalan Urusan Binawasa Putri : Ariyanti, AR., S.Pd
 Andalan Urusan Binawasa Putri : Dr.Desrir Miftah, SE.,MM.,Ak
 Andalan ex-officio : Kepala Pusdiklatda Riau
3. Bidang Organisasi, Hukum dan Bela Negara
 Ketua : Riza Pahlefi
 Sekretaris : Drs. M. Ridwan
 Andalan Urusan Organisasi dan Hukum : Drs. Fajar Shidqy, M.IP
 Andalan Urusan Organisasi dan Hukum : Sri Petri Haryanti
 Andalan Urusan Bela Negara : Dedi Hendri
 4. Bidang Usaha, Dana dan Hubungan Kelembagaan
 Ketua : H. Yuyun Hidayat, ST.,M.Sc
 Sekretaris : Vera Farlina, SE.,MM
 Andalan Urusan Usaha : Nurlisa Alfiunita, S.I.Kom
 Andalan Urusan Usaha : Rissa Oktaviana, S.Sos.,M.Si
 Andalan Urusan Dana : Robby Tri Adriansyah, SH
 Andalan Urusan Hubungan Kelembagaan : Dr. Dahliyusmanto, S.Kom.,M.Sc
 Andalan Urusan Hubungan Kelembagaan : Yofi Seprianto, A.Md
 5. Bidang Sarana, Prasarana dan Aset
 Ketua : Ikhsan, ST.,M.IP
 Sekretaris : Dr. M. Ikhsan, ST.,M.Sc
 Andalan Urusan Sarana dan Prasarana : Ir. Zulkifli Rachman, MP
 Andalan Urusan Aset : Ratnawilis R.
 Andalan Urusan Aset : M. Setiagam, S.Pd
 6. Bidang Pengabdian Masyarakat, Penanggulangan Bencana dan Lingkungan Hidup
 Ketua : Ario Wibowo, SE
 Sekretaris : dr.H.Febriandi Efda Putra
 Andalan Urusan Pengabdian Masyarakat : Yuliana Effendi
 Andalan Urusan Penanggulangan Bencana : Ismed Ainuni, S.Ag

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Andalan Urusan Penanggulangan Bencana : Daniel Gemindo
 Andalan Urusan Lingkungan Hidup : Elfani Aris
7. Bidang Kehumasan dan Informatika
 Ketua : Alfa Frisa Septania
 Sekretaris : Jefry Hunter, M.Pd
 Andalan Urusan Kehumasan dan Informatika : Joni Paslah, S.IP.,S.I.Kom
 Andalan Urusan Kehumasan dan Informatika : Muatin
 Andalan Urusan Kehumasan dan Informatika : Helfandi, SE.,M.Si
 Andalan Urusan Kehumasan dan Informatika : Said Rahmat Hidayat,S.I.Kom
 Andalan Urusan Kehumasan dan Informatika : Sri Lestari

4.5. Alamat Kwartir Cabang Se - Daerah Riau

Alamat Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Se-Daerah Riau

- 0401 : KWARTIR CABANG INDRAGIRI HULU**
 Jalan Ahmad Yani nomor 1 Simpang V Rengat
 Email : mariamrahmadi87@gmail.com
- 0402 : KWARTIR CABANG INDRAGIRI HILIR**
 Jalan H.R.Soebrantas nomor 1 Sei. Beringin Tembilahan
 Kode pos 29212, Email : kwarcabinhil02@gmail.com
- 0403 : KWARTIR CABANG KAMPAR**
 Jalan Ahmad Yani nomor 6 (Pondok Pramuka) Bangkinang
 Kode pos 28412, Email : kwarcabkampar03@gmail.com
- 0404 : KWARTIR CABANG BENGKALIS**
 Jalan Assalam Ujung Bengkalis
 Kode pos 28751, Email : kwarcab0404bengkalis@gmail.com
- 0405 : KWARTIR CABANG KOTA DUMAI**
 Jalan Kesehatan Kelurahan Teluk Binjai nomor 10 Kota Dumai
 Kode Pos 28813, Email : kwarcabkotadumai@yahoo.com
- 0406 : KWARTIR CABANG KOTA PEKANBARU**
 Jalan Dr. Sutomo nomor 104 Kota Pekanbaru Kode pos 28133
- 0407 : KWARTIR CABANG KUANTAN SINGINGI**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

0408 : **KWARTIR CABANG ROKAN HULU**

Jalan Proklamasi (Sei. Jering) Taluk Kuantan Kode pos 29562,
 Email: gerakanpramukakuantansingingi@gmail.com

0409 : **KWARTIR CABANG SIAK**

Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hulu
 Jalan Tuanku Tambusai nomor 129 Pasir Pengarayan – kode pos
 28557 Email : mr.onit@yahoo.com

0410 : **KWARTIR CABANG ROKAN HILIR**

Jalan Sultan Syarif Ali, Kampung Dalam Siak
 Kode pos 28671, Email : kwarcab09siak@yahoo.co.id
 Jalan Kompleks Perkantoran Batu 6 Bagansiapiapi
 kode pos 28913 Email : rohil0410kwarcab@gmail.com

0411 : **KWARTIR CABANG PELALAWAN**

Jalan Lintas Timur Pangkalan Kerinci
 Email : hmyusuf351@gmail.com

0412 : **KWARTIR CABANG KEPULAUAN MERANTI**

Jalan Pramuka Dorak, Selatpanjang Kode Pos 28753
 Email : kwarcab0412@gmail.com

4.6. Akun Media Sosial Kwartir Daerah Riau

A. Kwartir Daerah Riau

Instagram : @kwardariau
 Facebook : Kwarda Riau
 Twitter : riau04kwarda
 Aplikasi : www.kwardariau.or.id
 Youtube : Kwarda Riau

B. Dewan Kerja Daerah Riau

Instagram : @dkd_riau
 Facebook : Lancang Kuning Riau
 Youtube : Dewan Kerja Daerah Riau

C. Kwartir Cabang

Tabel 4. 1. Kwartir Cabang Se – Daerah Riau

No.	Kwartir Cabang	Akun		
		Instagram	Facebook	Twitter
1.	Indragiri Hulu	@Kwarcab Inhu	Kwarcab Inhu	-
2.	Indragiri Hilir	@kwarcabinhil	Kwarcab Indragiri Hilir	@Kwarcab02Inhil
3.	Kampar	@kwarcab_kampar	Kwarcab Kampar	@Kwarcab Kampar
4.	Bengkalis	@kwarcab_bengkalis		-
5.	Kota Dumai	@Kwarcab Kota Dumai	Kwarcab 0405 Kota Dumai	-
6.	Kota Pekanbaru	@kwarcabkotapekanbaru	Kwarcab Pekanbaru	-
7.	Kuantan Singingi	-	-	-
8.	Rokan Hulu	@kwarcabrohul	Kwarcab Rohul	@Kwarcab Rohul
9.	Siak	@kwarcabsiak @pramukakwarcabsiak	Kwarcab Siak Sekretaris Kwarcab Siak	-
10.	Rokan Hilir	@kwarcabrokanhilir		
11.	Pelalawan	@kwarcabpelalawan	Kwarcab Pelalawan	-
12.	Kepulauan Meranti	@kwarcab_kep.meranti0412		-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

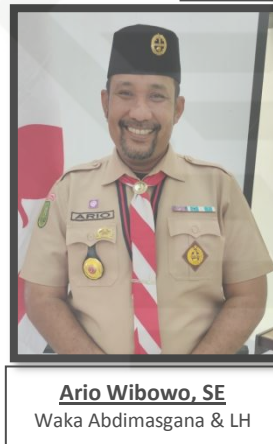
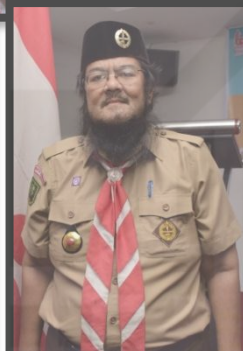
© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Pimpinan Kwartir Daerah Riau

Gambar 4. 1. Pimpinan Kwartir Daerah Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.7. Aplikasi Simuka

A. Dasar

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka;
- 2) Keputusan Musyawarah Nasional X Gerakan Pramuka Nomor: 07/MUNAS/2018 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka;
- 3) Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 222 Tahun 2007 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Organisasi dan Tata Kerja Kwartir Daerah Gerakan Pramuka;
- 4) Program kerja Kwartir Daerah 04 Gerakan Pramuka Riau Tahun 2021.

B. Tujuan Aplikasi Simuka

- 1) Menyediakan informasi yang berguna dalam menganalisis data dan pengambilan keputusan bagi Kwartir dan gugus depan.
- 2) Memudahkan pekerjaan dan pengelolaan data di tingkat Kwartir dan gugus depan.
- 3) Menyediakan informasi yang akurat berkenaan peserta didik, anggota dewasa, portofolio dari setiap anggota dan informasi kwartir dan gugus depan yang menjadi target pengembangan Gerakan Pramuka di Kwarda Riau.
- 4) Menyediakan layanan yang dapat digunakan sebagai media pengendali, perencanaan, evaluasi dan sebagai sarana perbaikan yang berkelanjutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Struktur Tim Penyusun Petunjuk Teknis Aplikasi Simuka

TIM PENYUSUN PETUNJUK TEKNIS

Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pramuka (SIMUKA)

Kwartir Daerah 04 Gerakan Pramuka Riau

NO	NAMA	JABATAN
1	H.M. Azaly Djohan, SH	Pengarah
2	Jon Haril, M.Pd	Pengarah
3	H.Mahadar, S.Pd.,MM	Pengarah
4	H. Kasiarudin, SH	Pengarah
5	Joko Pujiono, S.Sos	Pengarah
6	Indra Irianto, SH	Pengarah
7	Riza Pahlefi	Penanggung Jawab
8	Jeffri Hunter, M.Pd	Ketua
9	Herry Syahrial	Sekretaris
10	Oki Helfiska	Anggota
11	Irwan Yuliadi, S.IP	Anggota
12	Muhammad Addinillah, S.Kom	Anggota
13	Reno Paslah	Anggota

D. Deskripsi Umum Sistem

Aplikasi ini berupa Dashboard Monitoring dan CRUD data untuk anggota gerakan pramuka dan pengelola dari tingkat Kwartir sampai gugus depan.

E. Kebutuhan Sumber Daya

1.) Perangkat Lunak Pendukung (Software Requirement)

Kebutuhan perangkat lunak (software) yang digunakan untuk dapat mengakses Aplikasi (Nama Aplikasi) adalah:

- a) Sistem Operasi (Operating System)
 - OS yang disarankan minimum Windows 7
- b) Komponen
 - Web Browser (Google Chrome, Opera, Microsoft Edge, dsb.)

2.) Perangkat Keras Pendukung (Hardware Requirement)

Kebutuhan perangkat keras (hardware) minimum yang digunakan untuk dapat mengakses Aplikasi (Nama Aplikasi) adalah:

- a) Prosesor : Dual Core



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Kapasitas RAM : 2 GB, minimum 1 GB free

c) Harddisk : HDD 40GB

d) Monitor : VGA 64 Mb

3.) Jaringan Internet (Internet Network)

Diperlukan jaringan internet untuk mengakses aplikasi ini, dan perlu diperhatikan kebutuhan akses jaringan internet sebagai berikut ;

a) Bandwidth Minimum : 256 Kbps

b) Akses internet : Modem USB, LAN (Local Area Networking), WiFi, atau dial-up modem.

c) Akan lebih baik jika kecepatan bandwidth di atas 256 Kbps dan sinyal menunjukkan jaringan 3G atau 4G.

4.) Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang direkomendasikan untuk mengoperasikan aplikasi ini adalah:

a) Terbiasa bekerja dengan menggunakan komputer,

b) Terbiasa menggunakan aplikasi berbasis Aplikasi,

c) Memahami cara menggunakan dan mengoperasikan aplikasi komputer.

d) Pengguna (administrator-operator) di tingkat Kwartir dan gugus depan adalah Anggota Dewasa yang ditugaskan oleh kwartir/gugus depan dengan Surat Keputusan/Surat tugas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

Sebagai bagian akhir dari penulisan skripsi ini, maka dalam bab VI ini akan disampaikan kesimpulan, dan saran mengenai penelitian ini. Adapun kesimpulan, dan saran yang disampaikan didasarkan pada hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

6.1. Kesimpulan

Implementasi Komunikasi Inovasi aplikasi simuka oleh kwartir daerah riau adalah Kwartir Daerah Riau membuat suatu inovasi bernama Aplikasi Simuka dengan manfaat :

1. Menyediakan informasi yang berguna dalam menganalisis data dan pengambilan keputusan bagi Kwartir dan gugus depan.
2. Memudahkan pekerjaan dan pengelolaan data di tingkat Kwartir dan gugus depan.
3. Menyediakan informasi yang akurat berkenaan peserta didik, anggota dewasa, portofolio dari setiap anggota dan informasi kwartir dan gugus depan yang menjadi target pengembangan Gerakan Pramuka di Kwarda Riau.
4. Menyediakan layanan yang dapat digunakan sebagai media pengendali, perencana, evaluasi dan sebagai sarana perbaikan yang berkelanjutan.

Melalui saluran komunikasi dalam bentuk pelatihan dan sosialisasi kepada kwartir cabang di Daerah Riau, dan juga membuat whatsapp group untuk memudahkan komunikasi. Saluran komunikasi yang paling efektif adalah melakukan pertemuan untuk melakukan pelatihan teknis Simuka. Hal ini dilakukan Road Show tiap-tiap cabang yang ada di Riau. Namun ada beberapa kendala yang terjadi saat melakukan pelatihan dimana banyak perubahan-perubahan pengurus sehingga di perlukan pelatihan ulang seperti Cabang Siak dan Kampar.

Inovasi Simuka telah berjalan kurang lebih 2 tahun sejak launching di bulan November tahun 2021. Sejauh ini manfaat Aplikasi Simuka dapat tercapai melihat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Alkaciatamiki UIN Suska Riau

State Islamic University Of Sultan Syarif Kasim Riau

di beberapa tahun belakang ini Aplikasi Simuka telah menghimpun banyak data – data Gerakan Pramuka di Daerah Riau. Selain itu, pengguna Aplikasi Simuka yang merasakan kemudahan proses administrasi dalam Gerakan Pramuka di Daerah Riau. Namun penerimaan ini belum optimal sepenuhnya. Inovasi Aplikasi Simuka ini dibuat atau di rancang sehingga membentuk suatu hal baru yang dapat mudah di terima dan digunakan oleh anggota Pramuka diseluruh daerah Riau. Sehingga disusun dan dibentuk juknis (Petunjuk Teknis) yang menjelaskan tatacara mengelola simuka yang kemudian mudah di pahami dan di mengerti oleh pengguna simuka. Sehingga mulai dari Kwartir Daerah berserta humas lalu ke kwartir cabang hingga anggota dapat menggunakan secara mudah.

6.2. Saran

Untuk menambah referensi penelitian selanjutnya ada beberapa saran yang dikemukakan sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan Saluran komunikasi yang nantinya akan mengembangkan inovasi baru. Hal ini dimaksudkan agar kesimpulan yang dihasilkan dari peneliti tersebut memiliki cakupan yang lebih luas.
2. Membuat pembaharuan inovasi dengan memperluas jaringan hingga nasional diteliti dalam penelitian ini yang dapat digunakan untuk penyempurnaan penelitian

Untuk Kwartir Daerah Riau agar lebih baik kedepannya ada beberapa saran yang di kemukakan sebagai berikut :

1. Aplikasi Simuka perlu terus di kembangkan untuk mencapai tujuan dari dibuatnya aplikasi simuka
2. Membuat kebijakan yang mengikat sehingga seluruh anggota pramuka di daerah riau menggunakan aplikasi simuka
3. Membuat program kerja pada aplikasi simuka agar dapat dikendalikan dan ditingkatkan penerapan aplikasi simuka.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, Linggar M.2002.*Teori dan Profesi Kehumasan*.Bumi Aksara:Jakarta.
- Azizah Rahmah,dkk.2020. "Aktivitas Humas dalam Publikasi Sekolah di MAN 2 Langkat, Sumatera Utara" Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat Vol 1No 32021
- Biker Pintar,2013."Pengertian dan Arti Aktivitas",<http://hondacbmodifikasi.com>, diakses 22 Oktober 2013
- Bungin Burhan.2017.*Metodologi Penelitian Kuantitatif*.Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Elvinaro,Ardianto.2010.*Metode Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*.Bandung: Remaja Rosda Karya
- Evi Satispi, Harmonis & Urip.2019. "Aktivitas Humas Pemerintah Dalam Sosialisasi Program Di Dinas Kebakaran Jakarta Selatan", Jurnal Perspektif Komunikasi Vol. 3 No. 2
- Genik Puji Yuhanda.2019."Aktivitas Media Relations di Politeknik LP31 Bandung" , Jurnal Komunikasi Universal Volume 5 Nomor 1
- Haris Herdiansyah,2012.*Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta Selatan: Salemba Humanika
- Hilman Ramayadi, Nopita Sariningsih.2022. " Inovasi Program Bank Sampah Melalui Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Proses Komunikasi Perubahan Sosial)".Jurnal Kajian Ilmu Komunikasi 2022
- I Gusti Agung Laksmi Swaryputri.2020. "Aktivitas Humas Pemerintah Kota Denpasar Dalam Menjalankan Media Relations (Studi Pada Humas Pemerintah Kota Denpasar)". Jurnal Kajian Ilmu Komunikasi, Vol. 21, No. 2
- Ika Devi Lestari, "Inovasi Program Electronic Traffic Law Enforcement (E-TLE) Di Kota Surabaya" (Jawa Timur: Public Administration Journal of Research, 2020), hal 206
- Iskandar.2018.*Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*.Jakarta:Gaung Persada Press.
- Jalaludin Rachmat. 2005.*Metode Penelitian Komunikasi*.Bandung: Remaja Rosda Karya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifur Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Kriyantono, Rachmat. 2014. *Teori Public Relations Perspektif Barat dan Lokal*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenamedia Group
- Lexy J Moleong. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Makmur, & Thahir, Rohana. 2012. *Inovasi & Kreativitas Manusia dalam Administrasi dan Manajemen*. Refika Aditama, Bandung.
- Muhammad Badri. 2022. "Komunikasi Inovasi dalam Adaptasi Kebiasaan Baru: Studi Deskriptif pada Pelaku Usaha di Provinsi Riau" *Jurnal Komunikasi Pembangunan* Vol.20 (01)
- Muhammad Badri. 2020. "Adopsi Inovasi Aplikasi Dompot Digital di Kota Pekanbaru" : *Jurnal Inovasi Bisnis*
- Nazir, Moh. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nilam Sari, B. W. 2012. *Humas Pemerintah*. Edisi Pertama. Jogjakarta: Graha Ilmu
- Nawawi & Martini. 2003. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta, Gajah Mada University Press
- Riduwan. 2006. *Metode & Teknik Penyusunan Tesis*. Bandung: Alfabeta
- Rogers, E. M. 2003. *Diffusion of Innovations 5th Edition*. New York: Free Press
- Ruslan, Rusady. 2005. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- S. Nasution, 2010. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Skripsi Zulfa Nurdin. 2016. *Inovasi Kawasan Bebas Asap Rokok di Desa BoneBone Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang*: Universitas Hasanudin Makasar.
- Sojogyo dan Pujiwati Soyogyo, "Sosiologi Pedesaan Kumpulan Bacaan", (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1999), Cet ke 12 Jilid 1
- Sugiyono, 2008. *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sundari, Devi. 2019 "Aktivitas Humas Pengadilan Agama Pekanbaru Dalam Meningkatkan Pelayanan Informasi Publik" *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi (JRMDK)* Vol. 1 No. 1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Tim Penyusun Kamus.2005.Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka
- Toni Hartono, Febby Amelia Trisakti,Gista Aprilia.2021. ” *Smart Card Madani: Solusi Berbasis Komunikasi Inovasi pada Pemerintahan Kota Pekanbaru, Riau*”, Jurnal riset Komunikasi Vol. 4 No. 2
- Widjaja. 2008. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Yogi,Suwarno.2008.”*Inovasi diSektor Publik*”.STIA-LAN.Jakarta.
- <http://www.kwardariau.or.id/> diakses pada 29 September 2022 pkul 02.30 wib.
- <https://pramuka.id/luncurkan-aplikasi-simuka-kwarda-riau-mendapat-apresiasi-dari-kwarnas/> diakses pada 29 September 2022 pukul 04.00 WIB
- <https://riapos.jawapos.com/riau/29/11/2021/263012/kelola-aplikasi-simuka-kwarda-riau-latih-admin-dan-operator-sedaerah-riau.html#> diakses pada 29 September 2022
- https://id.wikipedia.org/wiki/Kwartir_Daerah_Riau. (diakses pada 28 September 2022 pukul 23.23)
- <https://pramuka.id/luncurkan-aplikasi-simuka-kwarda-riau-mendapat-apresiasi-dari-kwarnas>. (diakses pada tanggal 28 September 2022 pukul 23.30)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/57027
T E N T A N G



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-2067/Un.04/F.IV/PP.00.9/06/2023 Tanggal 5 Juni 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	:	HANIF HIKAMI
2. NIM / KTP	:	11940311925
3. Program Studi	:	ILMU KOMUNIKASI
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	IMPLEMENTASI KOMUNIKASI INOVASI APLIKASI SIMUKA (SISTEM MANAJEMEN INFORMASI PRAMUKA) OLEH KWARTIR DAERAH RIAU
7. Lokasi Penelitian	:	KANTOR KWARTIR DAERAH RIAU JL. DIPONEGORO NO.15, SUKA MULIA, KEC. SAIL, KOTA PEKANBARU, RIAU 28156

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 8 Juni 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. KETUA KWARTIR DAERAH RIAU
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Lampiran 2

DRAFT WAWANCARA

“IMPLEMENTASI KOMUNIKASI INOVASI DALAM WEBSITE SIMUKA OLEH KWARTIR DAERAH RIAU”

Oleh : Hanif Hikami

Menggunakan teori Difusi Inovasi Everett M. Rogert :

A. Inovasi:

1. Bagaimana Sejarah inovasi website simuka ini di cetuskan?
2. Siapakah pelopor inovasi website simuka ini?
3. Apa tujuan di buatnya aplikasi simuka?
4. Mengapa inovasi simuka ini bisa realisasikan?
5. Sebelum adanya simuka bagaimana system administrasi atau management dalam pramuka?
6. Faktor apa saja yang mempengaruhi lahirnya inovasi website simuka ini?
7. Apa yang menjadi faktor kelebihan dan kekurangan dari adanya inovasi website simuka ini?
8. Dukungan dari mana saja munculnya inovasi website simuka ini?
9. Apakah inovasi website simuka ini sudah berjalan secara optimal ?
10. Kedepannya bagaimana dengan aplikasi simuka, apakah tetap menggunakan website atau terus dikembangkan menjadi aplikasi?

B. Saluran Komunikasi :

1. Bagaimana cara sosialisasi aplikasi ini hingga menyebar ke tingkat gugusdepan ? dan bagaimana alurnya ?
2. Mengapa memilih media website sebagai inovasi dari kwartir daerah Riau dibanding media yang lainnya, jelaskan alasannya?
3. Media apa saja yang digunakan untuk mengenal inovasi website simuka ini di daerah riau agar menyebar secara luas?
4. Bagaimana sejauh ini peran media sebagai saluran komunikasi dalam memaksimalkan inovasi website aplikasi simuka ini?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

5. Media apa yang hingga saat ini sangat efektif untuk menyebarkan aplikasi simuka ?
6. Adakah kendala yang dihadapi pihak kwartir daerah Riau dalam saluran komunikasi yang digunakan?

C. Jangka Waktu:

1. Bagaimanakah proses keputusan inovasi website simuka sehingga dapat di manfaatkan oleh pramuka di riau?
2. Berapa lama waktu yang dibutuhkan kwartir daerah Riau dalam melakukan inovasi website simuka ini sehingga bisa diimplementasikan?
3. Berapa jumlah keterlibatan dalam memproses percepatan inovasi website simuka ini sehingga mampu diterima oleh khalayak?
4. Bagaimana bentuk pelaksanaan keputusan inovasi yang dilakukan pada website simuka ini?
5. Bentuk kesulitan apa yang ditemui pada proses inovasi ini dilakukan?

D. Sistem Sosial

1. Bagaimana bentuk struktur formal yang dilakukan dalam inovasi website simuka ini?
2. Aturan seperti apa yang diterapkan oleh kwartir daerah riau dalam mencetuskan inovasi website simuka ini sehingga mampu diterima oleh khalayak atau pengguna website simuka itu sendiri?
3. Siapakah komunikator yang mempengaruhi perubahan dalam inovasi website simuka ini, jelaskan alasannya?
4. Kegunaan seperti apa yang diberikan oleh kwartir daerah riau sebagai konsekuensi inovasi website ini dapat berjalan?
5. hingga tingkat apa tujuan sosialisasi kwarda?
6. siapakah yang pertama kali menggunakan aplikasi simuka ini?
7. Selama inovasi website simuka ini berjalan, adakah bentuk penolakan dari munculnya inovasi ini sebagai sebuah sistem pada kwartir daerah Riau, jelaskan?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Lampiran 3

DOKUMENTASI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

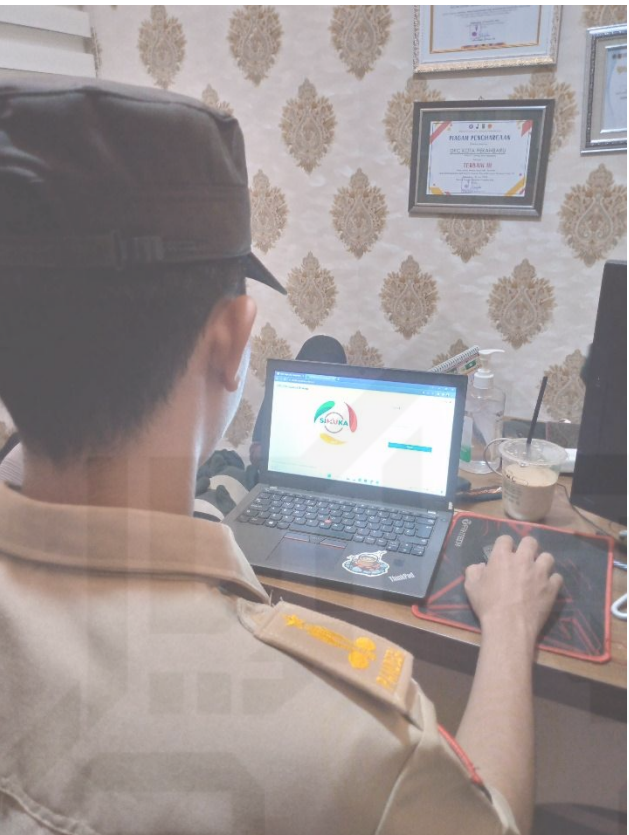


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU